

Forum Konsultasi Publik (FKP)

# Penyusunan RPJPD Kota Jambi 2025–2045

21 Desember 2023

Khoirunurrofik, Ph. D  
Dr. Ir. Riyanto M.Si.  
Setya Agung Riyadi, M.E.



# Agenda



01

Pendahuluan



02

Gambaran Umum  
Kondisi Daerah



03

Permasalahan dan  
Isu Strategis



04

Visi dan Misi Daerah



05

Arah Kebijakan dan  
Sasaran Pokok  
Daerah



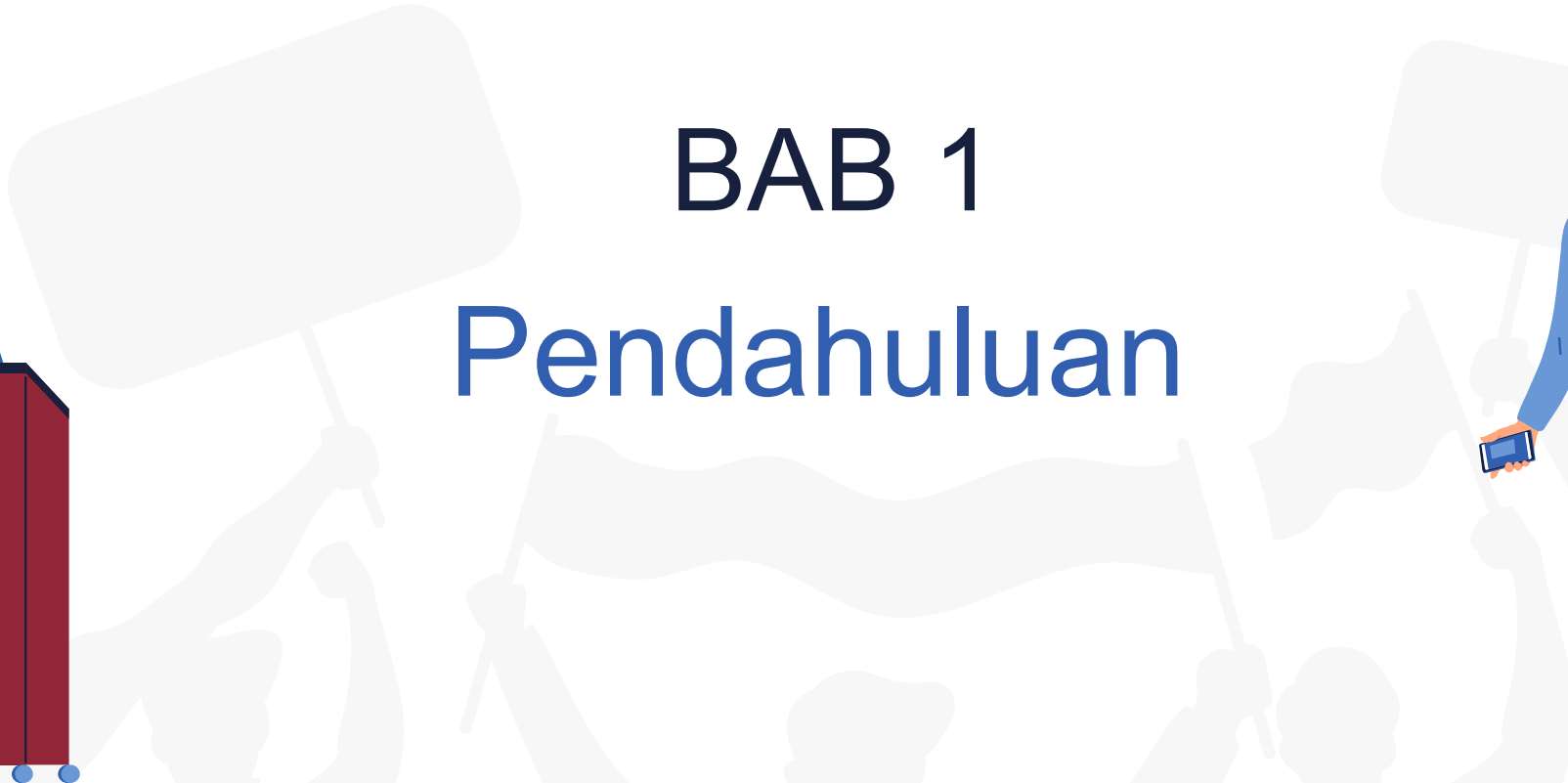
06

Penutup

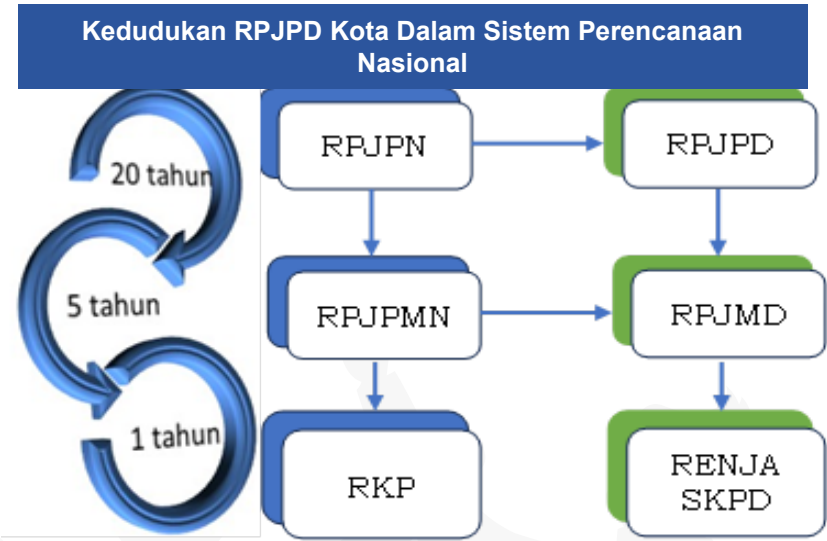
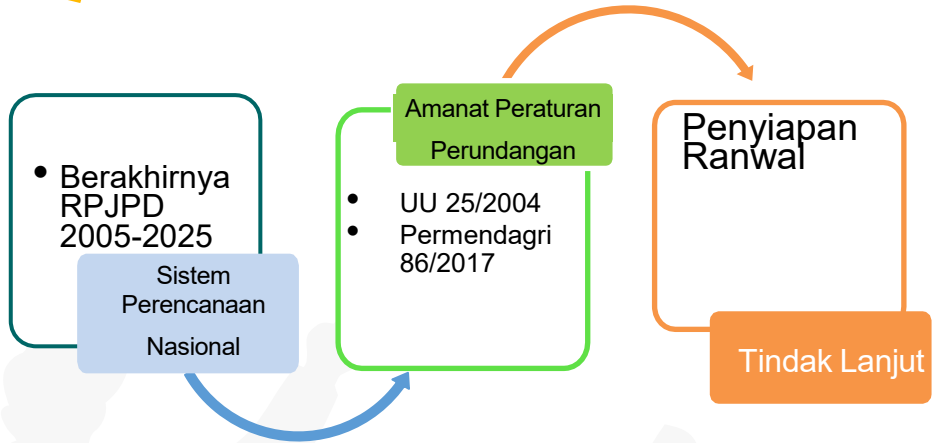


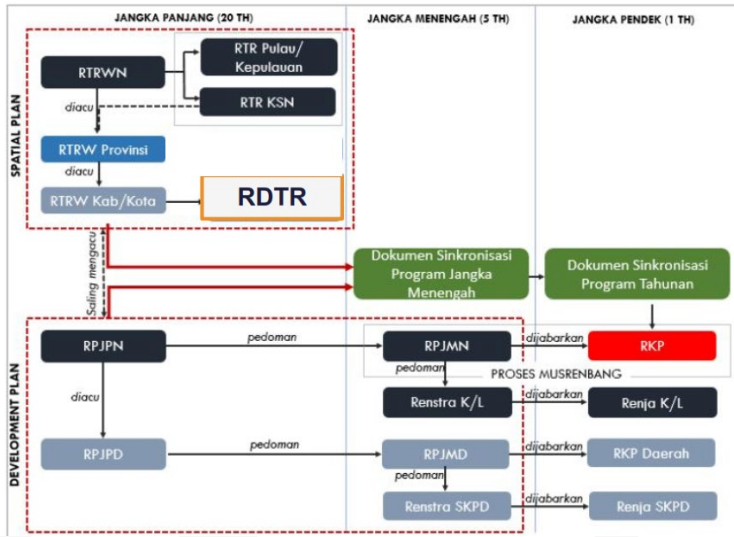
# BAB 1

# Pendahuluan



# Latar Belakang

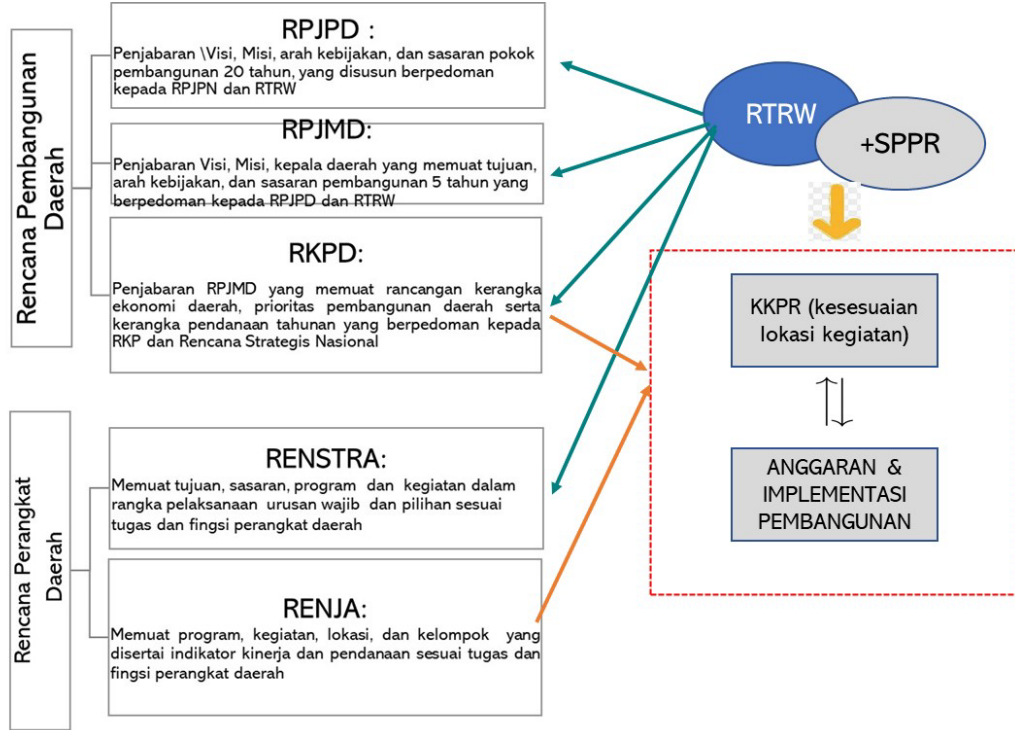




Rencana Tata Ruang adalah matra spasial dari rencana pembangunan. Dokumen yang berbeda, namun perlu penyesuaian untuk efektivitas pencapaian pembangunan



Kebijakan, Strategi, dan Sinkronisasi Program dalam pencapaian Tujuan Penataan Ruang, selaras dalam menjawab tujuan jangka panjang daerah

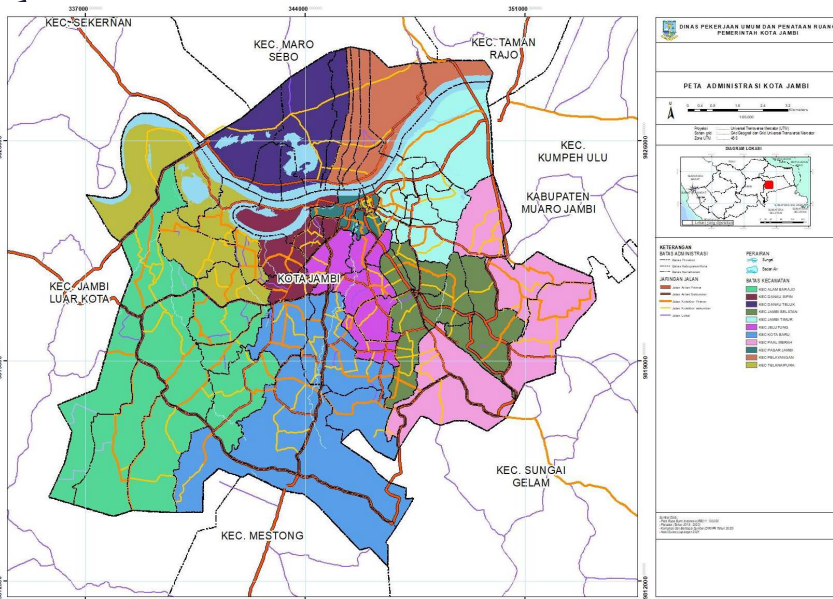




## BAB 2

# Gambaran Umum Kondisi Daerah





# GAMBARAN UMUM

Kota Jambi memiliki lahan elevasi yang rendah (0 – 40 M) dengan tingkat kemiringan lereng yang relatif datar – miring (0 – 2%).



**Luas Wilayah**

**169,85** (Km<sup>2</sup>)

**Jumlah Penduduk**

**619.553** (Jiwa)

Tahun 2022



**Laki-Laki**

50,3%



**Perempuan**

49,7%

**Utara**  
Kecamatan Sekernan  
Kabupaten Muaro Jambi

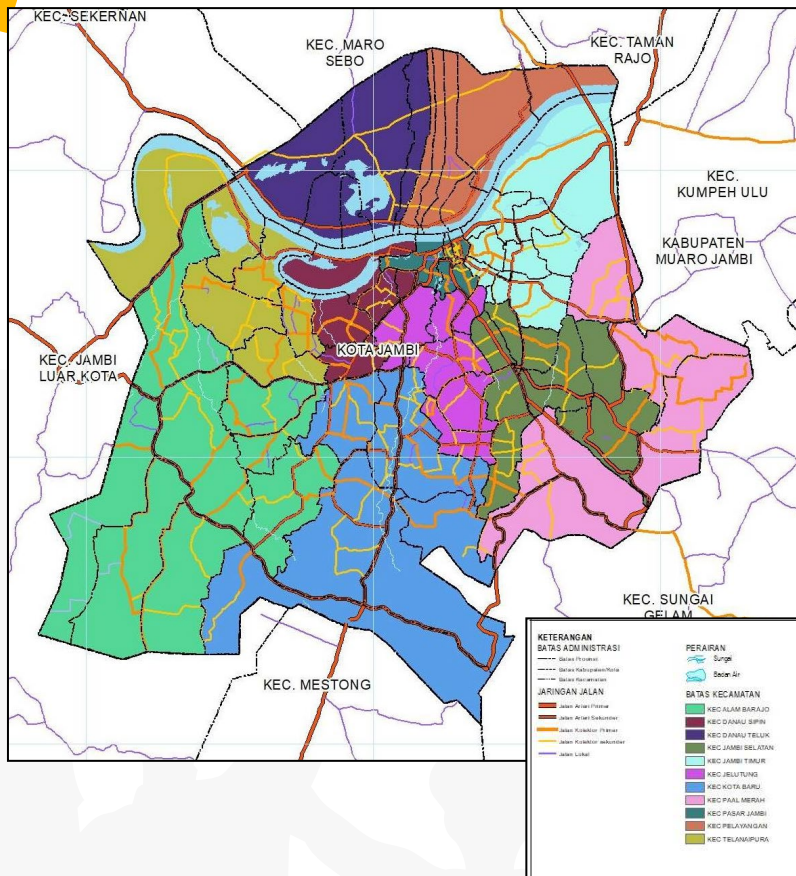


**Barat**  
Kecamatan Jambi Luar Kota  
Kabupaten Muaro Jambi

**Selatan**  
Kecamatan Mestong  
Kabupaten Muaro Jambi

**Timur**  
Kecamatan Kumpuh Ulu  
Kabupaten Muaro Jambi

# ADMINISTRASI WILAYAH



No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	%
1.	Kota Baru	7	27,25	16,04
2.	Alam Barajo	7	36,06	21,23
3.	Jambi Selatan	5	7,60	4,47
4.	Paal Merah	6	24,25	14,28
5.	Jelutung	7	7,61	4,48
6.	Pasar Jambi	4	1,67	0,98
7.	Telanaipura	7	20,32	11,96
8.	Danau Sipin	5	7,28	4,29
9.	Danau Teluk	5	13,44	7,91
10.	Pelayangan	6	10,69	6,29
11.	Jambi Timur	9	13,68	8,05
Kota Jambi		68	169,85	100

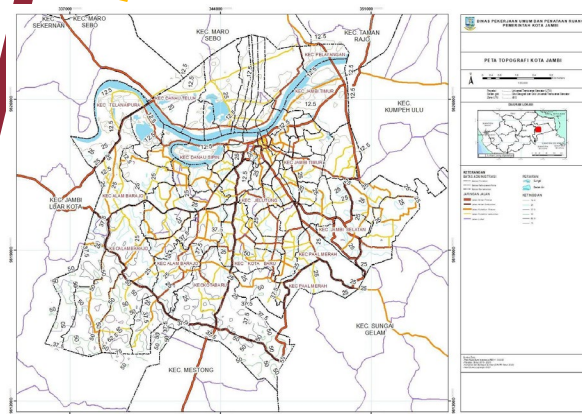




# KONDISI FISIK WILAYAH

01

## Kondisi Topografi : datar dan bergelombang sebagian

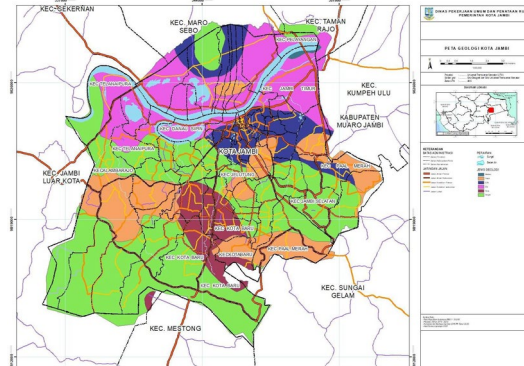


No	Kecamatan	Kemiringan Lereng (Ha)			Danau/ Sungai (Ha)	Jumlah (Ha)
		0 - 2 %	2 - 8 %	8 - 15 %		
1	Telanaipura	1.518,60	203,34	32,38	282,53	2.036,84
2	Jambi Selatan	557,06	165,36	37,10	-	759,53
3	Jambi Timur	1.259,19	-	-	127,85	1.387,04
4	Pasar Jambi	124,10	19,81	-	21,31	165,23
5	Pelayangan	879,49	-	-	90,24	969,73
6	Danau Teluk	1.189,43	-	-	248,15	1.437,58
7	Kota Baru	255,25	1.671,58	753,88	0,64	2.681,36
8	Jelutung	275,89	434,86	49,69	2,98	763,42
9	Alam Barajo	779,41	1.340,19	1.501,39	-	3.620,99
10	Danau Sipin	460,53	1,61	111,85	140,90	714,88
11	Paal Merah	1.914,18	475,78	51,78	7,02	2.448,75
Jumlah		9.213,13	4.312,54	2.538,07	921,61	16.985,35

02

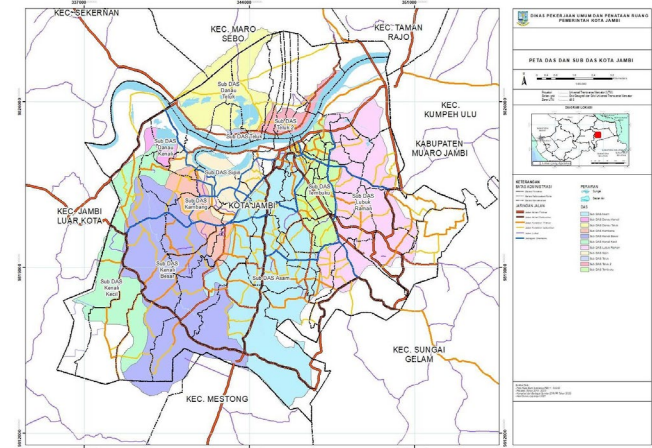
## Kondisi Geologi:

No.	Formasi Geologi	Luas (Ha)	%
1	Danau	57,99	0,34%
2	Pasir	2.784,08	16,39%
3	Qa	3.813,09	22,45%
4	QTK	1.561,44	9,19%
5	Tma	1.104,50	6,50%
6	Tmpm	7.664,22	45,12%
Jumlah		16.985,32	100,00%



03

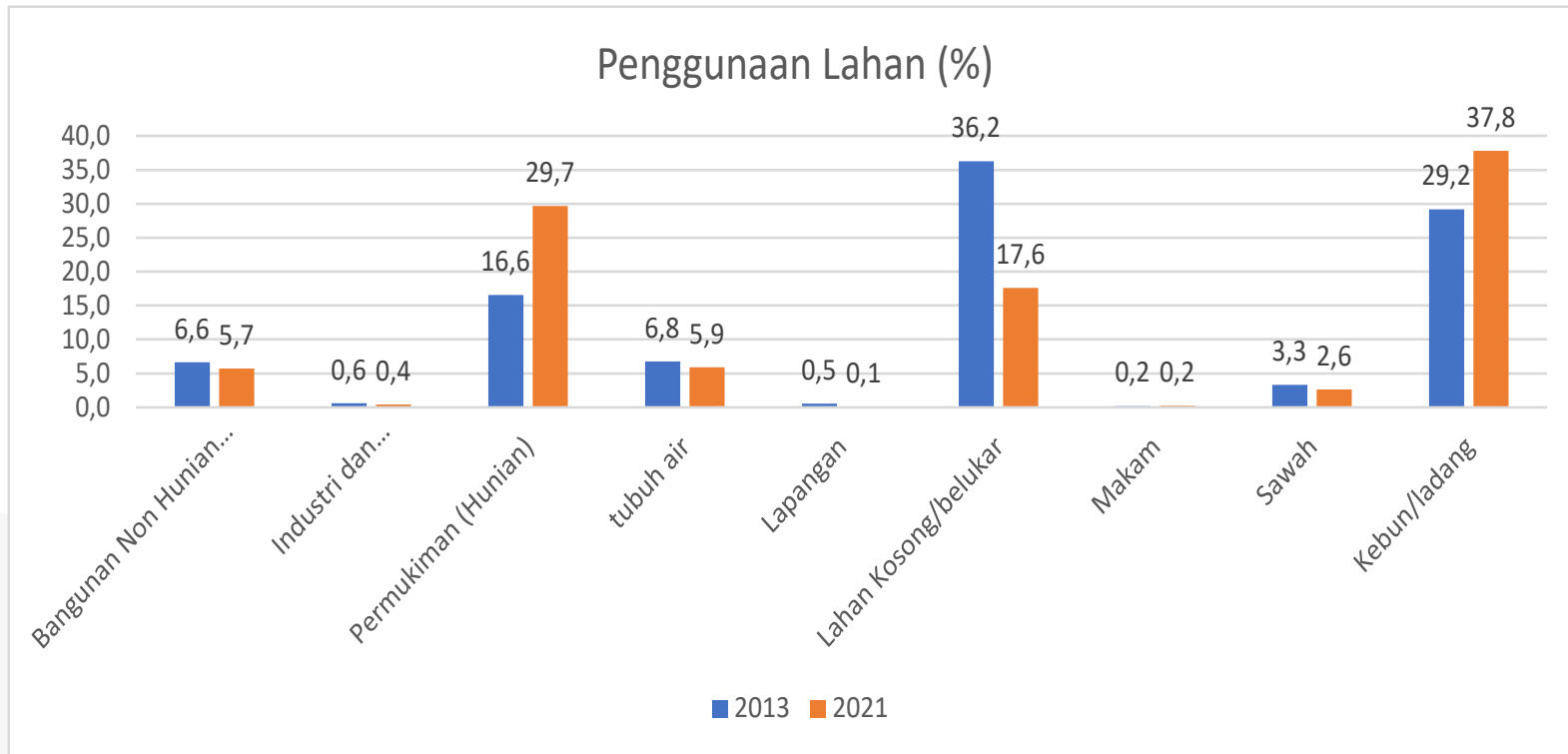
## Hidrologi:



No	Daerah Aliran Sungai	Panjang (Km)	Bagian Hulu	Bagian Hilir	Keturahan Yang Dilintasi
1	Sungai Kenali Kecil	10,68	Perumahan Citrayana Balai Benih Ikan	Jembatan Buluran Pematang Sulur Danau Teluk Kenali	Pematang Sulur, Penyengat Rendah, dan Teluk Kenali
2	Sungai Kenali Besar	13,79	SMA 4	Danau Sipin	Kenali Asam Bawah, Bagian Peta, Mayang Mangurai, Belujung, Rawasari, dan Kenali Besar
3	Sungai Kambang	4,3	SMA 1	Danau Sipin	Simpang III Sipin, Simpang IV Sipin, Pematang Sulur, dan Telajang
4	Sungai Danau Teluk	8,79	Lorong Diamon	Danau Sipin	Sungai Putri, Solok Sipin dan Legok
5	Sungai Putri	2,97	Pertamina Kenali Asam	Danau Sipin	Selamat dan Sungai Putri
6	Sungai Asam	10,68	Thebok	Pintu Air Anggo Duo Sungai Batanghari	Kenali Asam Bawah, Paal V, Suka Karya, Jelutung, Lebak Bandung, Cempaka Putih, Sungai Asam, Beringin dan Orang Kayo Hitam
7	Sungai Tembuku	5,35	Thebok	Jl. Raden Pamuk	Thebok, Jelutung, Tambak Sari, Talang Jauh, Pakuan Baru, Budiman, Sulanjana, Rajawali, Orang Kayo Hitam, dan Kasang
8	Sungai Sijenjang/Lubukraman	8,37	Perumahan Parma	S. Lubuk Raman	Pasir Putih, Wijaya Pura, Talang Banjar, Payo Selincah, Tanjung Sari, Sijenjang, dan Kasang Jaya



# Penggunaan Lahan

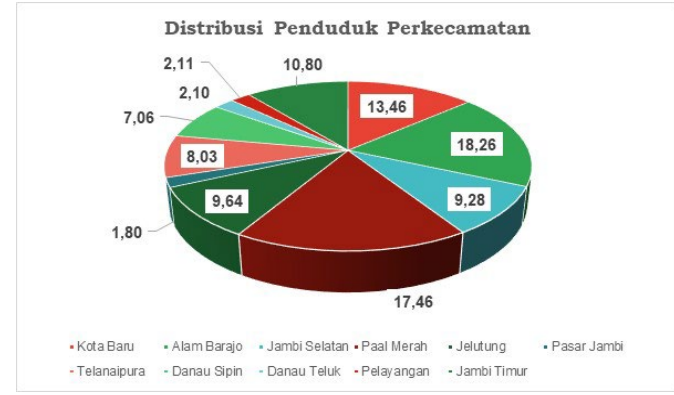
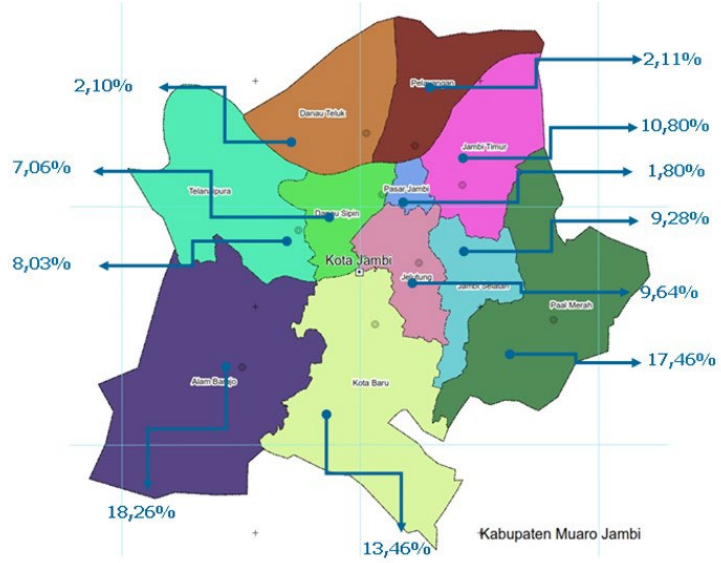


# KONDISI DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk di Kota Jambi Tahun 2016-2022

No	Kecamatan	Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kota Baru	73.513	75.384	77.049	78.620	80.062	81.525	83.381
2	Alam Barajo	94.773	97.184	99.349	101.350	108.196	110.377	113.146
3	Jambi Selatan	61.122	61.743	62.349	62.907	56.929	57.194	57.515
4	Paal Merah	89.002	89.835	90.641	91.383	105.906	106.895	108.182
5	Jelutung	62.907	63.369	63.792	64.213	59.442	59.602	59.744
6	Pasar Jambi	12.557	12.532	12.498	12.465	11.193	11.182	11.147
7	Telanaipura	49.970	50.482	50.966	51.451	49.212	49.456	49.720
8	Danau Sipin	47.738	48.228	48.689	49.152	43.375	43.561	43.734
9	Danau Teluk	12.036	12.083	12.123	12.160	12.822	12.907	13.009
10	Pelayangan	13.469	13.585	13.694	13.803	12.939	12.994	13.050
11	Jambi Timur	66.400	66.709	66.973	67.234	66.124	66.469	66.925
<b>Total</b>		<b>583.487</b>	<b>591.134</b>	<b>598.123</b>	<b>604.738</b>	<b>606.200</b>	<b>612.162</b>	<b>619.553</b>

Sumber: Kota Jambi Dalam Angka, 2023



Proyeksi Distribusi Penduduk Kota Jambi Menurut Kecamatan

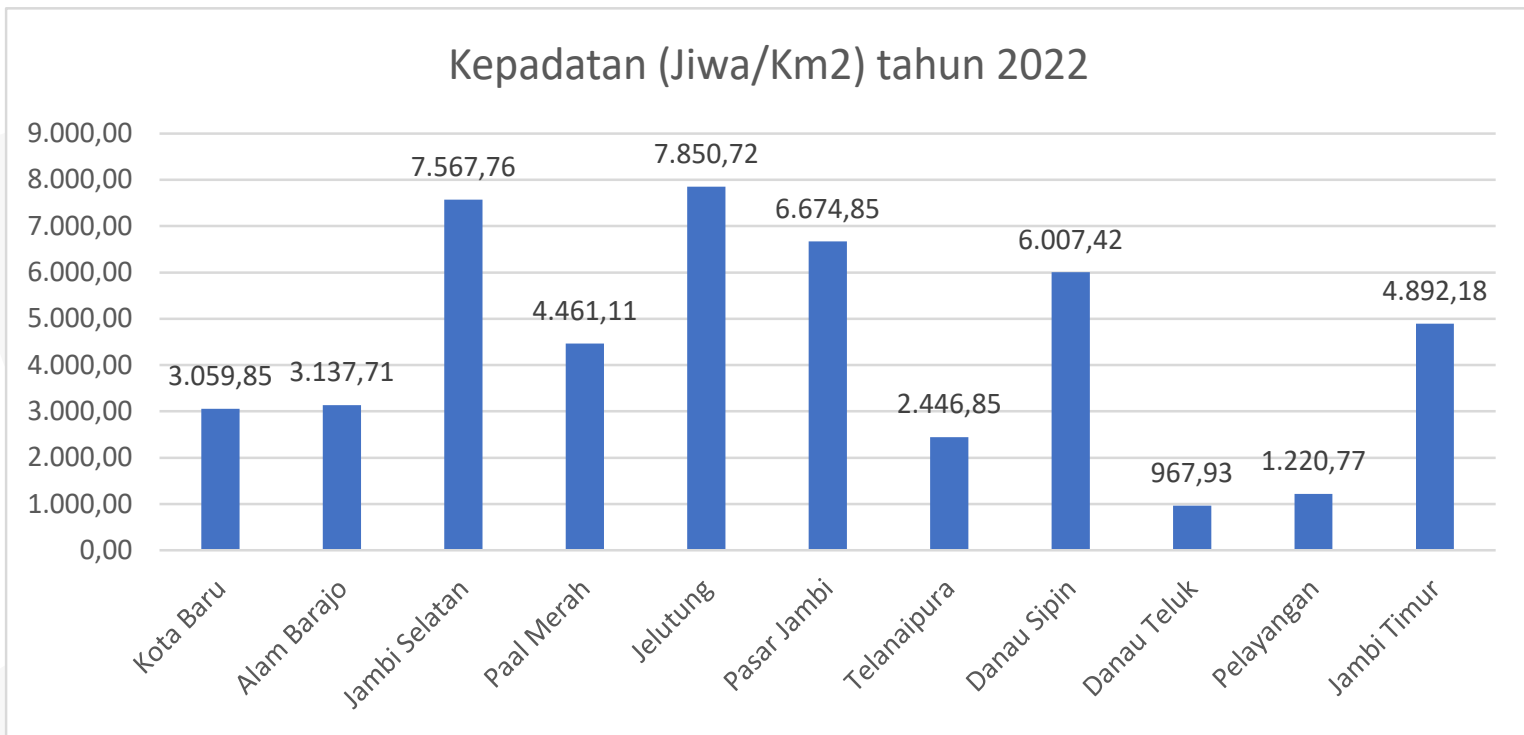
No	Kecamatan	Distribusi (%)				
		2024	2029	2034	2039	2044
1	Kota Baru	13,27	13,00	12,65	12,22	11,71
2	Alam Barajo	18,72	19,78	20,76	21,62	22,35
3	Jambi Selatan	8,92	8,15	7,38	6,64	5,92
4	Paal Merah	18,86	21,64	24,66	27,91	31,34
5	Jelutung	9,21	8,28	7,40	6,56	5,78
6	Pasar Jambi	1,89	2,08	2,20	2,24	2,22
7	Telanaipura	7,70	7,03	6,36	5,72	5,09
8	Danau Sipin	6,82	6,29	5,76	5,23	4,71
9	Danau Teluk	2,09	2,06	2,01	1,95	1,87
10	Pelayangan	2,11	2,13	2,10	2,04	1,94
11	Jambi Timur	10,40	9,56	8,71	7,88	7,06
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis, Tahun 2023

Diperkirakan pada 20 tahun yang akan datang, jumlah penduduk akan semakin tinggi di Kecamatan Paal Merah dan Kecamatan Alam Barajo

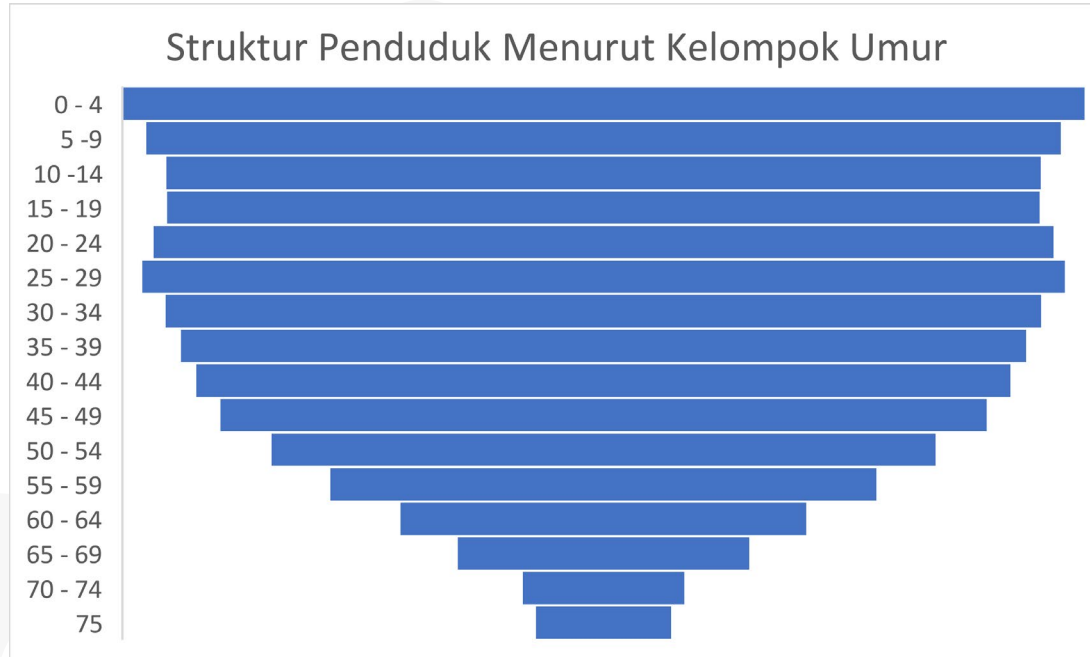


# Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan tahun 2022





# Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur tahun 2022



Kel . Umur	Jumlah	Proporsi (%)
0 - 4	54.430	8,79
5 - 9	51.733	8,35
10 -14	49.463	7,98
15 - 19	49.361	7,97
20 - 24	50.919	8,22
25 - 29	52.195	8,42
30 - 34	49.526	7,99
35 - 39	47.812	7,72
40 - 44	46.057	7,43
45 - 49	43.336	6,99
50 - 54	37.565	6,06
55 - 59	30.890	4,99
60 - 64	22.970	3,71
65 - 69	16.489	2,66
70 - 74	9.146	1,48
75	7.661	1,24
<b>Total</b>	<b>619.553</b>	<b>100,00</b>

Rasio Umur 15-64 thdp lainnya =2,28

# KONDISI DEMOGRAFI

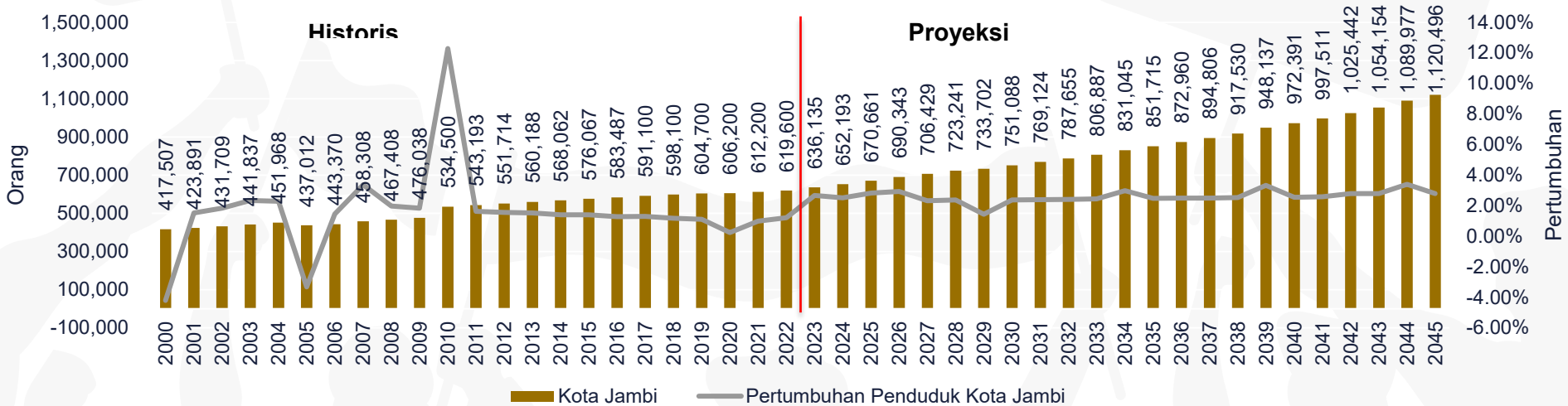


### Proyeksi Penduduk Kota Jambi Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
		2024	2029	2034	2039	2044
1	Kota Baru	86.568	95.396	105.128	115.850	127.666
2	Alam Barajo	122.108	145.127	172.485	205.000	243.645
3	Jambi Selatan	58.157	59.762	61.367	62.972	64.577
4	Paal Merah	123.011	158.789	204.974	264.590	341.547
5	Jelutung	60.038	60.773	61.506	62.243	62.978
6	Pasar Jambi	12.331	15.291	18.251	21.211	24.171
7	Telanaipura	50.248	51.566	52.888	54.208	55.528
8	Danau Sipin	44.454	46.149	47.874	49.599	51.324
9	Danau Teluk	13.651	15.092	16.685	18.447	20.394
10	Pelayangan	13.790	15.640	17.490	19.340	21.190
11	Jambi Timur	67.837	70.117	72.397	74.677	76.957
<b>Jumlah</b>		<b>652.193</b>	<b>733.702</b>	<b>831.045</b>	<b>948.137</b>	<b>1.089.977</b>

Sumber : Analisis, Tahun 2023

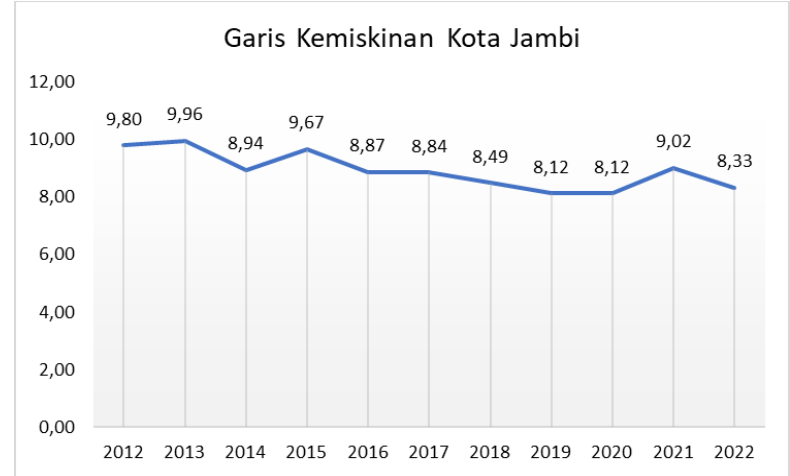
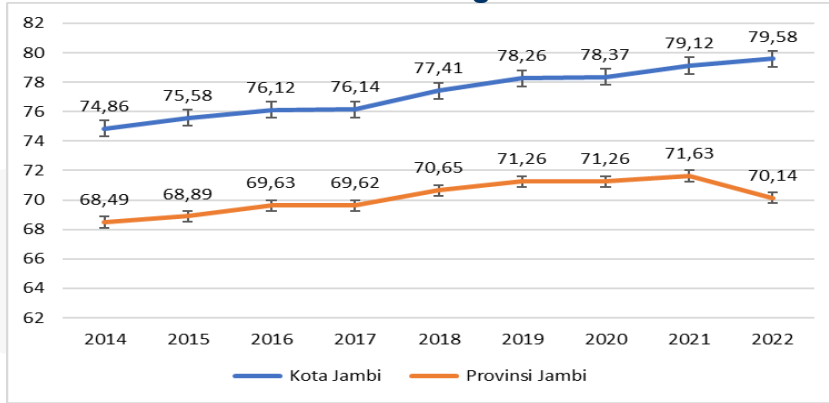
## Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Jambi





# KONDISI SOSIAL

## Kondisi Indeks Pembangunan Manusia



## Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama

No	Kegiatan Utama	Jumlah
1	Bekerja	276.359
2	Pengangguran	27.158
3	Angka Kerja	303.517
4	Bukan Angka Kerja	166.898

Jumlah Pengangguran tahun 2022 berkisar **8,95%** dari jumlah penduduk Angkatan kerja

Sumber : Kota Jambi Dalam Angka Tahun 2023

# DAYA DUKUNG DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN HIDUP

## 01 Daya Dukung Air

Kecamatan	Telapaui		Belum Telapaui	
	Ha	%	Ha	%
Alam Barajo	-	-	3.606	21,19
Danau Sipin	-	-	728	4,28
Danau Teluk	-	-	1.344	7,90
Jambi Selatan	-	-	760	4,47
Jambi Timur	-	-	1.368	8,04
Jelutung	-	-	761	4,47
Kota Baru	-	-	2.725	16,02
Paal Merah	-	-	2.425	14,25
Pasar Jambi	-	-	197	1,16
Pelayangan	-	-	1.069	6,28
Telanaipura	-	-	2.032	11,94
Jumlah	-	-	17.015	100



## 02 Daya Tampung Air

Indeks Kualitas Air Sungai di Kota Jambi

No	Nama Anak Sungai	IP	Status Mutu Air
1	Kenali Besar (hulu)	4.8	ringan
2	Kenali Besar (hilir)	5.4	Sedang
3	Kenali Kecil (hulu)	4.2	ringan
4	Kenali Kecil (hilir)	5.8	Sedang
5	Asam (hulu)	5.2	Sedang
6	Asam (hilir)	5.3	Sedang
7	Tembuku (hulu)	6.4	Sedang
8	Tembuku (hilir)	5.9	Sedang
9	Selincih (hulu)	4.3	Ringan
10	Selincih (hilir)	3.8	Ringan
11	Kambang (hulu)	5.7	Sedang
12	Kambang (hilir)	4.3	Sedang
13	Putri (hulu)	5.8	Sedang
14	Putri (hilir)	5.2	Sedang
15	Solok Sipin (hulu)	3.5	Ringan
16	Solok Sipin (hilir)	5.0	Sedang

Sumber : hasil analisa 2021, laporan indeks kualitas laporan sungai di Kota Jambi

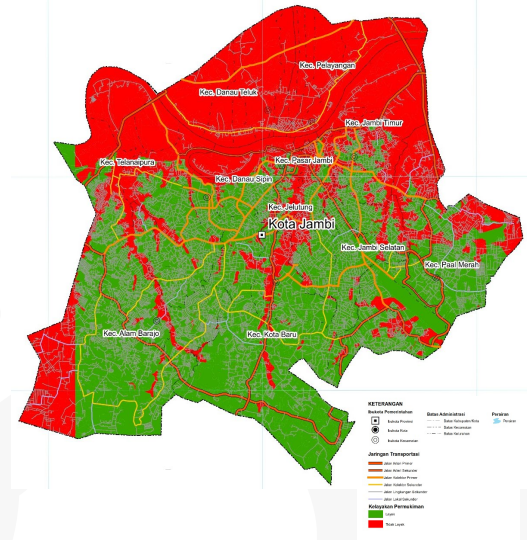
Indeks Kualitas Air Danau di Kota Jambi

No	Nama Anak Sungai	IP	Status Mutu Air
1	Danau Sipin (Komersil)	4.2	ringan
2	Danau Sipin (non Komersil)	2.9	ringan
3	Danau Sipin (muara)	5.1	sedang
4	Danau Teluk (Komersil)	3.2	ringan
5	Danau Teluk (non Komersil)	2.1	ringan
6	Danau Teluk (muara)	4.6	ringan
7	Danau Kenali (Komersil)	3.5	ringan
8	Danau Kenali (non Komersil)	2.8	ringan
9	Danau Kenali (muara)	4.3	ringan

Sumber : hasil analisa 2021, laporan indeks kualitas laporan sungai di Kota Jambi

## 03 Daya Dukung Lahan Permukiman

No	Kecamatan	Potensi		Tidak Potensi	
		Luas	%	Luas	%
1	Alam Barajo	2.627,60	71,22	1.061,93	28,78
2	Danau Sipin	341,91	51,07	327,62	48,93
3	Danau Teluk	0,67	0,05	1.352,07	99,95
4	Jambi Selatan	1.023,89	83,40	203,80	16,60
5	Jambi Timur	1.023,89	17,97	1.124,85	82,03
6	Jelutung	518,98	68,05	243,67	31,95
7	Kota Baru	2.747,03	91,83	244,48	8,17
8	Paal Merah	1.202,82	61,45	754,66	38,55
9	Pasar Jambi	61,94	28,50	155,38	71,50
10	Pelayangan	3,19	0,30	1.068,37	99,70
11	Telanaipura	545,64	32,65	1.125,66	67,35
	Total	10.097,55	56,86	7.662,50	43,14

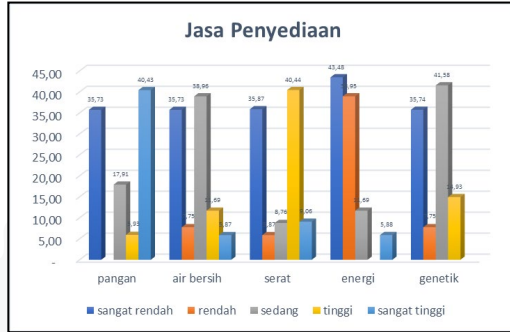




# JASA LAYANAN EKOSISTEM

## 01 JASA PENYEDIAAN

- Jasa penyediaan pangan dominan rendah namun ada yang tinggi karena sebaran lahan basah
- Jasa penyediaan air dominan rendah hingga sedang karena semakin tinggi tutupan lahan
- Penyediaan serat dominan sangat rendah dan sangat tinggi
- Penyediaan energi dominan sangat rendah hingga rendah
- Sumberdaya genetic dominan sangat rendah hingga sedang



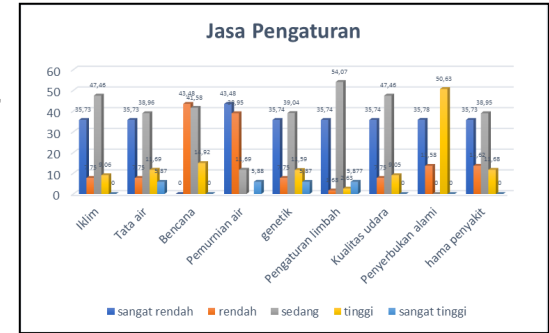
## 03 JASA BUDAYA

Jasa Ekosistem untuk tempat tinggal dominan sedang hingga sangat tinggi, kecuali jasa ekosistem estetika dan rekreasi dominan rendah



## 02 JASA PENGATURAN

Jasa pengaturan utama seperti pengaturan iklim, tata Kelola air, bencana, pemurnian air, air limbah, kualitas udara dan jasa pengaturan lainnya dominan sangat rendah hingga sedang

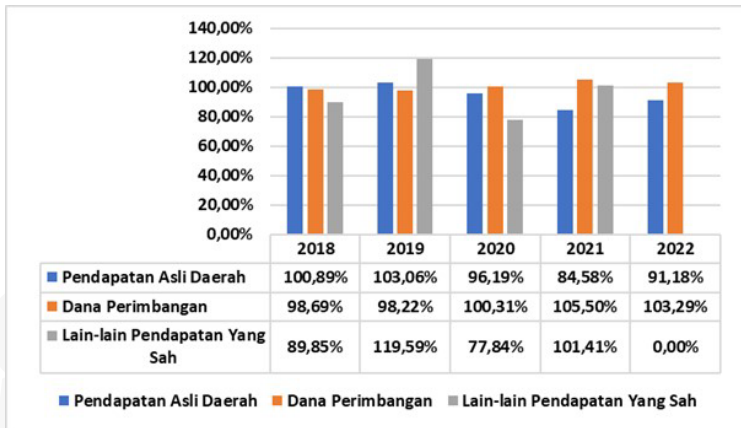


## 04 JASA PENDUKUNG

Jasa Ekosistem untuk tanah, siklus hara, biodiversitas dominan sangat rendah hingga sedang



# PENERIMAAN DAERAH

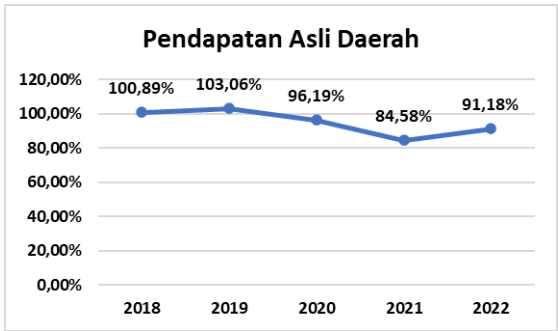


Realisasi penerimaan Kota Jambi Tahun 2022 mencapai Rp. 2.565.665.891,20 dari target sebesar Rp. 1.670.844.905,50 atau sebesar 34,87% terhadap total realisasi

## 01

### Pendapatan Asli Daerah

PAD mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 sekitar 100,89%, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sekitar 103,06%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 96,19%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sekitar 91,18%.



## 02

### Dana Perimbangan

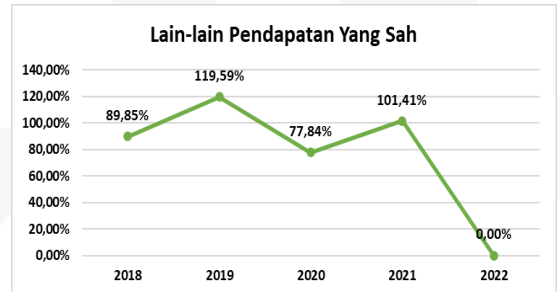
Dana Perimbangan mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 mencapai 98,69% hingga pada tahun 2022 mencapai 103,29%.



## 03

### Pendapatan Lain-lain yang sah

Jenis Pendapatan berupa berupa lain-lain pendapatan yang sah mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 mencapai 89,85% hingga pada tahun 2021 mencapai 101,41%



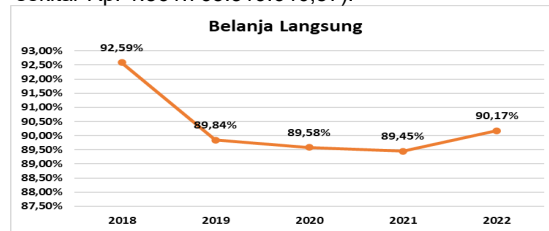
## BELANJA DAERAH

No	Indikator	Capaian Kinerja Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Belanja Langsung terhadap total APBD (%)	58,37	41,89	53,20	49,60	48,60
2	Besaran PAD terhadap seluruh pendapatan dalam APBD (Realisasi) (%)	20,85	23,15	21,93	23,17	26,18
3	Rasio SILPA terhadap total belanja tahun sebelumnya (%)	11,55	13,37	9,94	9,42	10,80
4	Rasio realisasi belanja terhadap anggaran belanja (%)	89,73	88,30	89,59	88,69	89,51
5	Rasio realisasi PAD terhadap target PAD (%)	98,23	101,41	96,39	99,62	153,55
6	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
7	Rasio Belanja Modal dibanding Total Belanja Daerah	28,24	26,01	26,64	28,50	22,71
8	Rasio Belanja Pegawai Tidak Langsung dibanding Total Belanja Daerah (%)	38,94	40,60	37,68	39,25	40,53
9	Persentase penyusunan APBD tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%

01

### Belanja Langsung

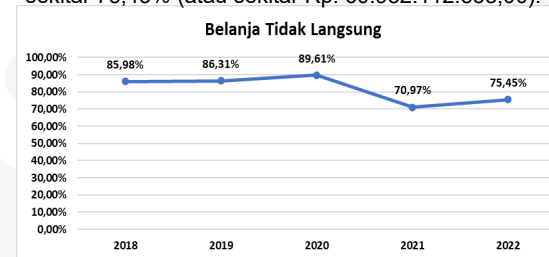
belanja langsung yang teralisasi mengalami penurunan dari tahun 2018 sekitar 92,59% (atau sekitar Rp. 921.543.238.332,20) hingga tahun 2022 sekitar 90,17% (atau sekitar Rp. 1.561.765.319.640,57).



02

### Belanja Tidak Langsung

belanja tidak langsung yang teralisasi mengalami fluktuasi dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada tahun 2018 sekitar 85,98% (atau sekitar Rp. 653.382.038.968,00) mengalami kenaikan hingga tahun 2020 sekitar 89,61% (atau sekitar Rp. 694.999.439.218,53), pada tahun 2022 mengalami penurunan sekitar 75,45% (atau sekitar Rp. 60.982.112.538,00).

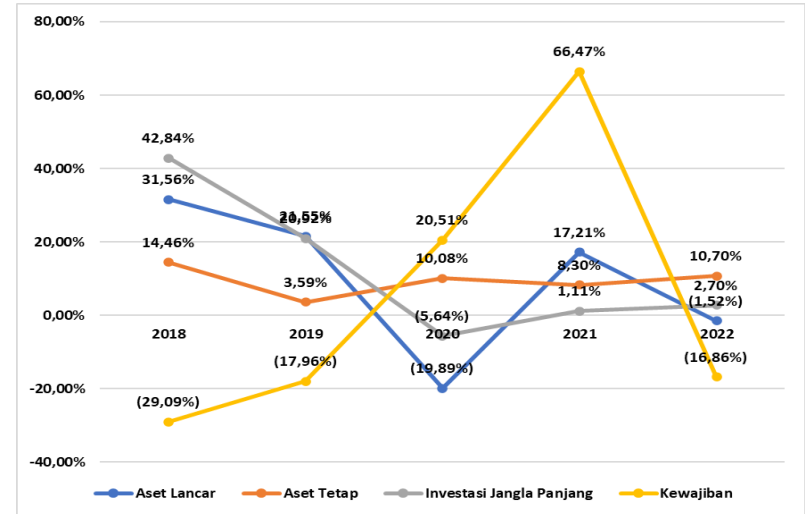


## NERACA DAERAH

Rata-rata Pertumbuhan Neraca Daerah, nilai Aset terus mengalami kenaikan per tahun nya yaitu dengan rata-rata sebesar **9,83% per tahun nya**. Dari komponennya, **Aset Lancar Kota Jambi** pertumbuhannya **fluktuasi** dengan nilai rata-rata pertahun nya **sekitar 9,78%**. Sedangkan untuk nilai **aset tetap** mengalami **kenaikan** dengan nilai pertumbuhan rata-rata sebesar **10,03% pertahun**. Untuk nilai **Investasi Jangka Panjang** mengalami **fluktuasi** yang cukup signifikan yaitu dengan nilai **pertumbuhan** rata-rata pertahun sekitar **12,39%**. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan **nilai Kewajiban** maka pertumbuhan rata-rata pertahun **sekitar 4,61%**.

Rata-Rata Pertumbuhan Neraca Daerah Kota Jambi Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Nilai Pertumbuhan Pertahun (%)					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Aset Lancar	31,56	21,55	(19,89)	17,21	(1,52)	9,78
2	Aset Tetap	17,46	3,59	10,08	8,30	10,70	10,03
3	Investasi Jangla Panjang	42,84	20,92	(5,64)	1,11	2,70	12,39
4	Kewajiban	(29,09)	(17,96)	20,51	66,47	(16,86)	4,61





# Perkembangan Perekonomian Kota Jambi

Lapangan Usaha	PDRB Harga Konstan 2010 (Rp Milyar)			Proporsi (%)			Pertumbuhan Rata-rata Tahunan(%)	
	2012	2019	2022	2012	2019	2022	2012-2019	2012-2022
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	160,06	190,88	168,69	1,25	0,97	0,82	2,55%	0,53%
B. Pertambangan dan Penggalian	739,00	425,97	452,49	5,75	2,17	2,20	-7,57%	-4,79%
C. Industri Pengolahan	1.651,46	2272,93	2.343,69	12,85	11,56	11,42	4,67%	3,56%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	21,57	35,61	43,32	0,17	0,18	0,21	7,42%	7,22%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan D	38,23	46,5	49,29	0,30	0,24	0,24	2,84%	2,57%
F. Konstruksi	1.113,98	1943,29	1.999,56	8,67	9,89	9,74	8,27%	6,02%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	3.039,04	5505,78	5.751,44	23,65	28,01	28,02	8,86%	6,59%
H. Transportasi dan Pergudangan	1.606,57	2530,3	2.319,64	12,50	12,87	11,30	6,70%	3,74%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	263,45	476,26	565,96	2,05	2,42	2,76	8,83%	7,95%
J. Informasi dan Komunikasi	648,47	1037,68	1.282,19	5,05	5,28	6,25	6,95%	7,05%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	793,17	1104,82	1.260,13	6,17	5,62	6,14	4,85%	4,74%
L. Real Estate	362,07	510,07	547,62	2,82	2,60	2,67	5,02%	4,22%
M,N. Jasa Perusahaan	384,55	558,9	619,41	2,99	2,84	3,02	5,49%	4,88%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jamin	985,00	1402,2	1.315,30	7,67	7,13	6,41	5,17%	2,93%
P. Jasa Pendidikan	647,20	924,88	984,99	5,04	4,71	4,80	5,23%	4,29%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	284,80	534,36	659,87	2,22	2,72	3,21	9,41%	8,77%
R,S,T,U. Jasa lainnya	109,51	155,35	166,12	0,85	0,79	0,81	5,12%	4,25%
Produk Domestik Regional Bruto	12.848,14	19655,79	20.529,73	100,00	100,00	100,00	6,26%	4,80%

# KONDISI PEREKONOMIAN DAERAH

Pertumbuhan ekonomi kota Sempat menurun pada Tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi, namun rebound kembali pada Tahun 2021



Perhitungan Sektor Ekonomi Basis

Kategori menurut Lapangan Usaha	LQ Kota Jambi	Hasil	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,04	LQ < 1	Non Basis
Pertambangan dan Penggalian	0,10	LQ < 1	Non Basis
Industri Pengolahan	1,12	LQ > 1	Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	3,52	LQ > 1	Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,78	LQ > 1	Basis
Konstruksi	1,34	LQ > 1	Basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,81	LQ > 1	Basis
Transportasi dan Pergudangan	3,86	LQ > 1	Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,15	LQ > 1	Basis
Informasi dan Komunikasi	1,43	LQ > 1	Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,66	LQ > 1	Basis
Real Estate	1,77	LQ > 1	Basis
Jasa Perusahaan	2,73	LQ > 1	Basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,15	LQ > 1	Basis
Jasa Pendidikan	1,42	LQ > 1	Basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,29	LQ > 1	Basis
Jasa lainnya	0,77	LQ < 1	Non Basis

Sumber: Hasil analisis, Tahun 2023

Hasil Perhitungan Analisis Shift Share

Kategori Menurut Lapangan Usaha	PP	PPW	PB	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,01	-0,23	-0,24	Terbelakang
Pertambangan dan Penggalian	-0,02	-0,03	-0,05	Terbelakang
Industri Pengolahan	-0,06	-0,01	-0,07	Terbelakang
Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	-0,02	0,09	Cenderung Berpotensi
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	-0,12	-0,09	Cenderung Berpotensi
Konstruksi	0,09	-0,04	0,05	Cenderung Berpotensi
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,08	-0,08	0,01	Cenderung Berpotensi
Transportasi dan Pergudangan	-0,15	-0,16	-0,31	Terbelakang
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,04	0,01	-0,03	Berkembang
Informasi dan Komunikasi	0,15	0,02	0,17	Tumbuh Cepat dan Berdaya Saing
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,05	-0,01	0,04	Cenderung Berpotensi
Real Estate	0,02	0,02	0,05	Tumbuh Cepat dan Berdaya Saing
Jasa Perusahaan	-0,06	-0,01	-0,07	Terbelakang
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,08	0,02	-0,06	Berkembang
Jasa Pendidikan	0,04	0,02	0,05	Tumbuh Cepat dan Berdaya Saing
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,27	0,03	0,30	Tumbuh Cepat dan Berdaya Saing
Jasa lainnya	-0,05	0,00	-0,05	Berkembang

Sumber: Hasil analisis, Tahun 2023

## Skenario Pertumbuhan Ekonomi

Persen

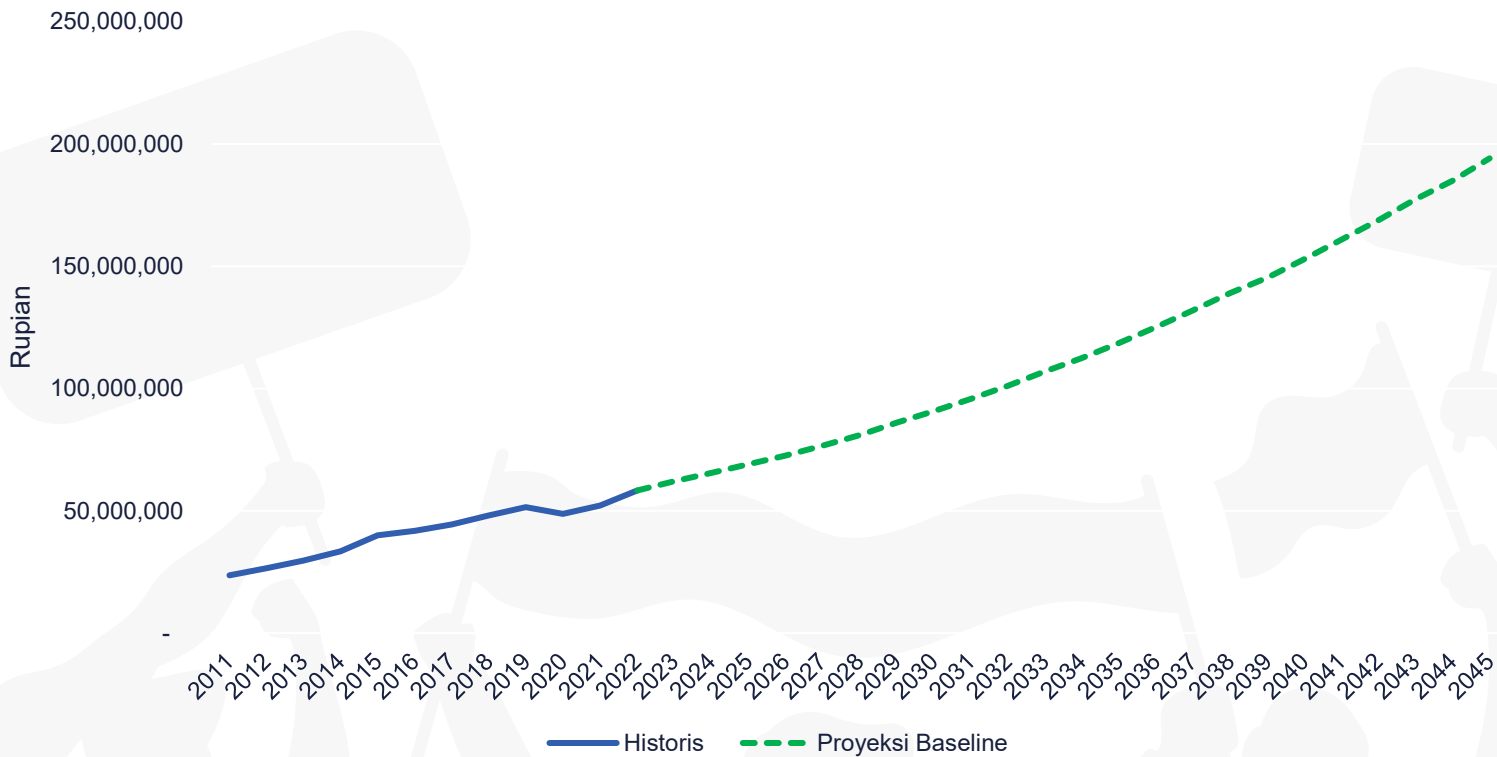
- Historis
- Skenario Pesimis
- Skenario Baseline
- Skenario Optimis

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045					
Historis	6.66	7.79	7.67	8.5	8.18	5.12	6.84	4.68	5.3	4.73	-4.2	4.08	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36			
Skenario Pesimis													5.36	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.0	5.1	5.2	5.3	5.3	5.4	5.5	5.5	5.5	5.5	5.5	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.7	5.7	5.7	5.7		
Skenario Baseline													5.36	5.51	5.61	5.72	5.79	5.89	5.98	5.99	6.11	6.20	6.28	6.36	6.44	6.47	6.51	6.54	6.56	6.59	6.61	6.63	6.65	6.67	6.69	6.70	6.70	6.70	6.70	6.70	6.70
Skenario Optimis													5.36	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.4	7.4	7.5	7.5	7.5	7.5	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	

- Historis
- Skenario Pesimis
- Skenario Baseline
- Skenario Optimis



# Pendapatan Perkapita

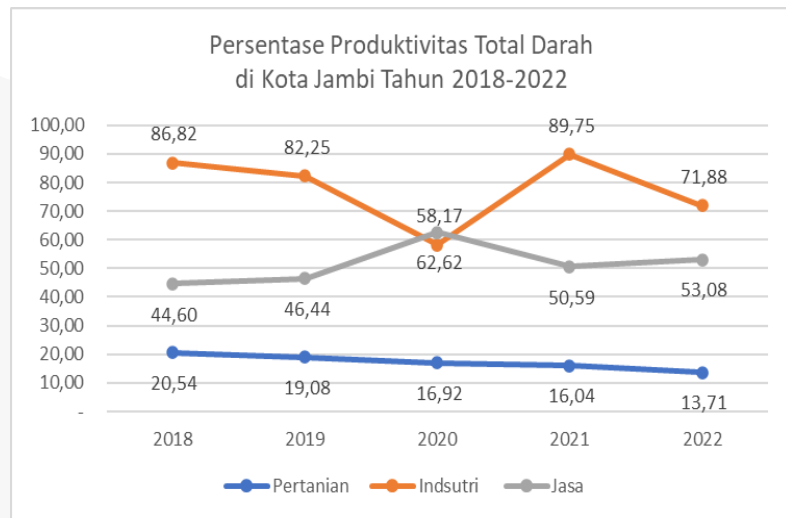




# PRODUKTIVITAS DAERAH

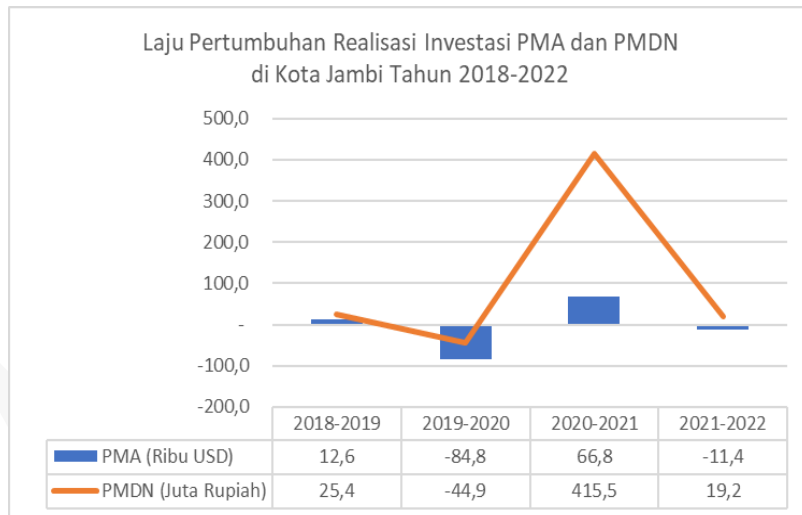
Persentase Produktivitas Total Daerah di Kota Jambi Tahun 2018-2022

Sektor	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian	20,54	19,08	16,92	16,04	13,71
Industri	86,82	82,25	58,17	89,75	71,88
Jasa	44,60	46,44	62,62	50,59	53,08



Realisasi Investasi di Kota Jambi Tahun 2018-2022

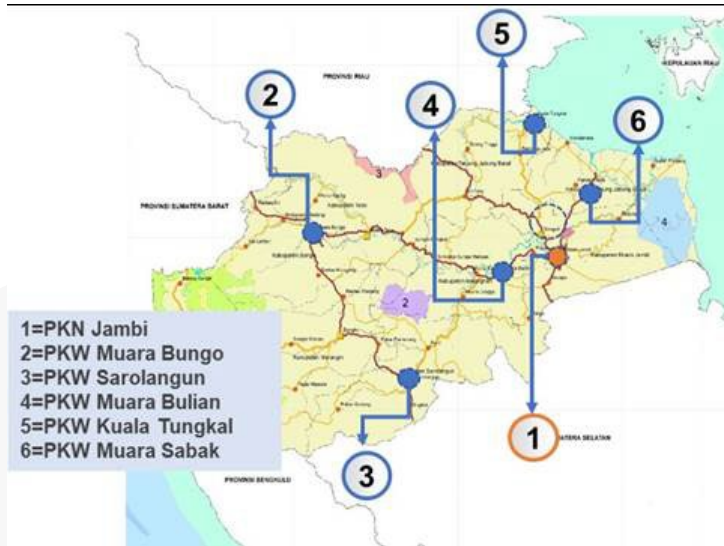
Investasi	2018	2019	2020	2021	2022
PMA (Ribu USD)	25.228,6	28.395,0	4.324,3	7.211,1	6.392,5
PMDN (Juta Rupiah)	153.869,2	192.908,3	106.290,3	547.897,2	653.052,7



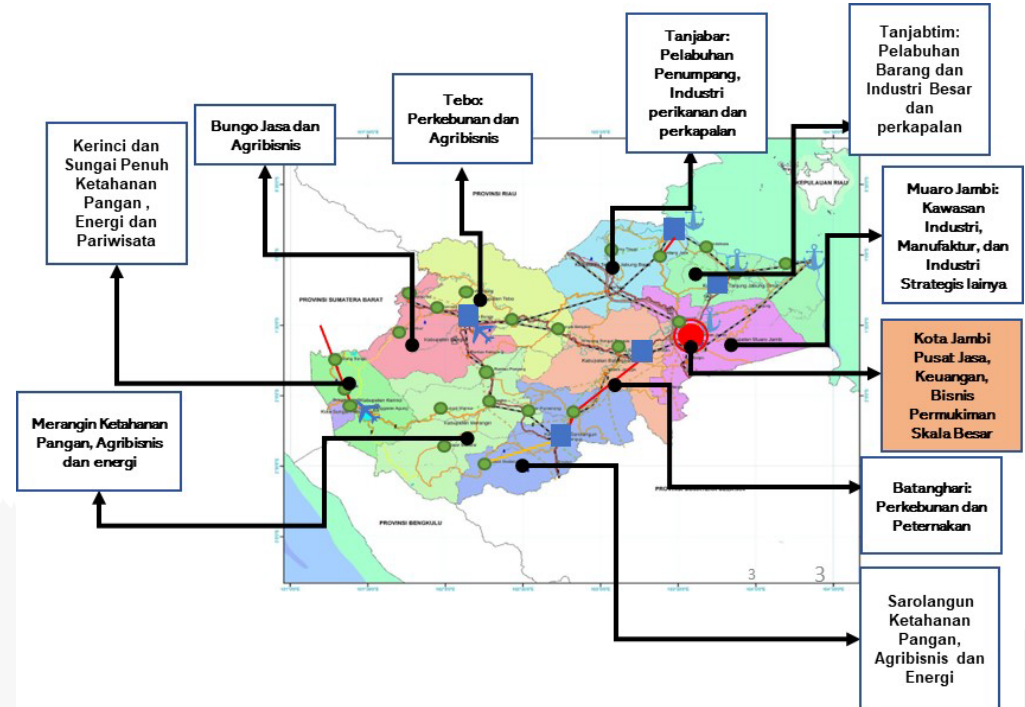


## Arahan Kebijakan terhadap Peran dan Fungsi Kota Jambi

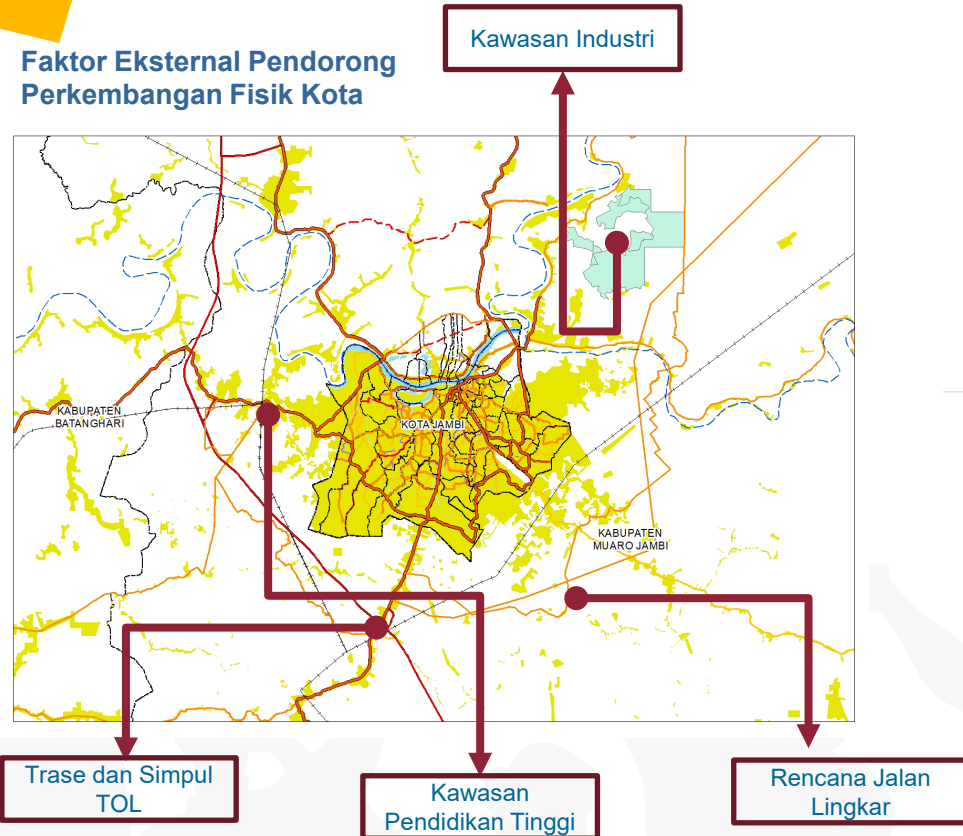
### Hierarki Sistem Pusat Permukiman di Provinsi Jambi



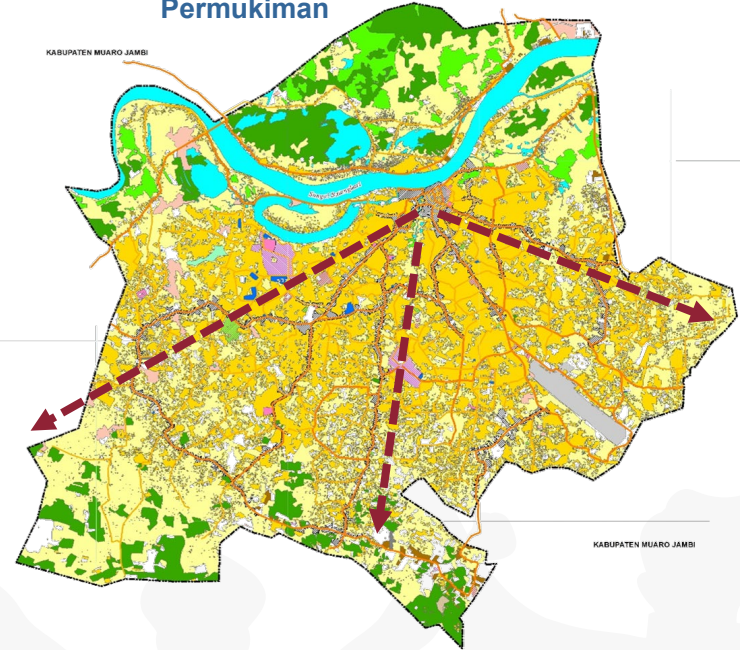
### Arahan Dominasi Fungsi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi



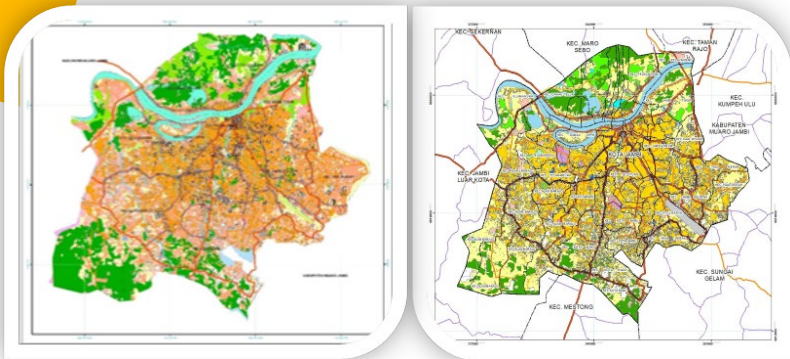
Faktor Eksternal Pendorong Perkembangan Fisik Kota



Arah Pengembangan Permukiman

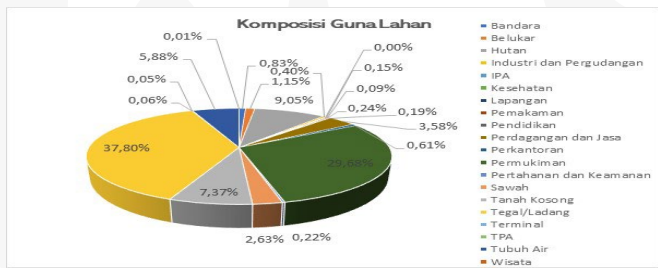


# POLA PENGGUNAAN LAHAN



Luas Perubahan Penggunaan Lahan

No	Guna Lahan	Tahun 2013	Tahun 2021
1	Bangunan Non Hunian (perdagangan, perkantoran, fasilitas)	1.168,57	968,57
2	Industri dan Pergudangan	101,31	67,79
3	Pemukiman (Hunian)	2.927,91	5.040,01
4	tubuh air	1.195,88	998,13
5	Lapangan	92,55	15,71
6	Lahan Kosong/belukar	6.407,49	2.985,15
7	Makam	33,91	40,57
8	Sawah	590,93	446,87
9	Kebun/ladang	5.165,37	6.419,75
	<b>Jumlah</b>	<b>17.683,92</b>	<b>16.982,56</b>



## Perkiraan Kebutuhan Rumah di Kota Jambi pada Tahun 2044

No	Keterangan	Satuan	Jumlah
1	Penduduk 2022 (Jiwa)	Jiwa	619.553
2	Proyeksi Penduduk 2044 (Jiwa)	Jiwa	1.089.977
3	Pertambahan Penduduk hingga 2044 (Jiwa)	Jiwa	470.424
4	Perkiraan Jumlah KK	KK	117.606
5	Kebutuhan Unit Rumah (Unit)	Unit	117.606
6	Asumsi Backlog 20% dari jumlah KK eksisting	KK	30.978
7	Total Kebutuhan Rumah Baru (Unit)	Unit	148.584

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2023

## Perkiraan kebutuhan luas lahan perumahan di Kota Jambi pada Tahun 2044

No	Luas Tipe Bangunan (1 : 3 : 6)	Luasan Bangunan (m <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah	Total Luasan (Ha)
1	Mewah	500	14.858	742,92
2	Sedang	300	44.575	1.337,25
3	Sederhana	100	89.150	891,50
	<b>Jumlah</b>		<b>148.584</b>	<b>2.971,67</b>

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2023

## Luas Peluang Ketersediaan Permukiman Horizontal di Kota Jambi

No	Kecamatan	Layak (ha)	Lahan terbangun (ha)	Lahan Potensi (ha)
1	Alam Barajo	2.627,60	1.151,92	1.475,68
2	Danau Sipin	341,91	277,8287	64,08
3	Danau Teluk	0,67	0,29	0,38
4	Jambi Selatan	1.023,89	710,1625	313,73
5	Jambi Timur	1.023,89	228,66	795,23
6	Jelutung	518,98	428,0185	90,96
7	Kota Baru	2.747,03	1228,6	1.518,43
8	Paal Merah	1.202,82	619,3738	583,45
9	Pasar Jambi	61,94	0,63	61,31
10	Pelayangan	3,19	0,63	2,56
11	Telanaipura	545,64	405,02	140,62
	<b>Total</b>	<b>10.097,56</b>	<b>5.051,14</b>	<b>5.046,42</b>

ketersediaan permukiman (horizontal) di Kota Jambi memiliki potensi lahan seluas kurang lebih 5.046,42 Ha. perkiraan kebutuhan lahan perumahan di Kota Jambi hanya sebesar 2.971,67 Ha. Lahan kota dapat dikatakan masih mampu mendukung kebutuhan lahan permukiman selama 20 (duapuluh) tahun yang akan datang

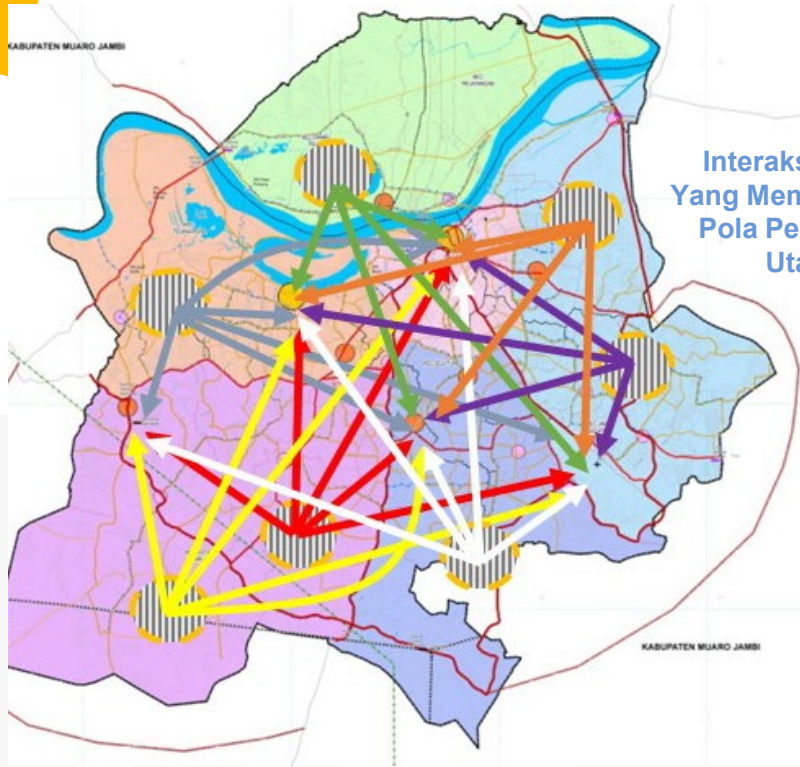
## PERUBAHAN IKLIM (EMISI GAS RUMAH KACA)

Berdasarkan Rekapitulasi Perhitungan Timbulan Emisi Gas Rumah Kaca Kota Jambi tahun 2021, timbulan emisi gas rumah kaca di Kota Jambi adalah sebesar 3.542,09 Gg CO<sub>2</sub> Eq, 36,87 CH<sub>4</sub> Eq dan 1,88 N<sub>2</sub>O Eq. Dari timbulan tersebut dan kemudian diperjelas dengan diketahui bahwa sektor Energi merupakan sektor kontributor terbesar untuk GRK Kota Jambi pada tahun 2021 dengan persentase sebesar 98,9 % dari total timbulan emisi.

No	Sektor	Emisi CO <sub>2</sub> Eq (Gg)	Emisi CH <sub>4</sub> Eq (Gg)	Emisi N <sub>2</sub> O Eq (Gg)
1	Pengelolaan Limbah		34,67	
2	IPPU	0,19		
3	Energi	3.541,19	0,94	0,17
4	AFOLU	0,71	1,26	1,71
TOTAL		3.542,09	36,87	1,88



# ISU POLA PERGERAKAN (TRANSPORTASI)



## Kondisi LHR Ruas Jalan Utama

NO LINK	NAMA LINK	LEBAR LINK (meter)	PANJANG LINK (meter)	KAPASITAS (smp/jam)	VOLUME (smp/jam)	V/C RATIO	KECEPATAN (km/jam)
214	JL. SUMANTRI BROJONEGORO	5	1100	1372	1483	1,08	20
221	JL. PROF.DR. SRIDEWI	6	538	1083	1168	1,08	21
241	JL. A. BAKARUDIN	6	216	1200	1207	1,01	11
263	JL. KAPT. PATIMURA	6	2000	1019	1098	1,08	19
281	JL. MARSDA SURYA DARMA	6	2200	831	891	1,07	24
282	JL. LINGKAR SELATAN	4	2000	577	622	1,08	23
283	JL. LINTAS SUMATERA	7	1000	1090	1004	0,92	29
291	JL. P. HIDAYAT	3	1600	1221	1314	1,08	24
293	JL. MARSDA SURYA DARMA	3	735	1019	1098	1,08	19
2101	JL. Ir. H. JUANDA	3	1600	764	808	1,06	25
2102	JL. MULTATULI	2,5	1100	425	458	1,08	28
2103	JL. Ir. H. JUANDA	3	1100	546	409	0,75	23
2111	JL. RM. MARZUKI	4	1800	847	526	0,62	25
2112	JL. MAYJEND BASUKI RAHMAT	5	140	1760	1890	1,07	13
2113	JL. P. HIDAYAT	5	1600	1171	1260	1,08	25
2121	JL. HAYAM WURUK	5	1500	1089	994	0,91	25
2122	JL. D.I. PANJAITAN	6	424	1147	969	0,85	15
2123	JL. GAJAH MADA	5	1600	956	576	0,60	25

01

Secara histori, perkembangan kota dimulai dari pola konsentris kemudian menjalar kearah luar, linear mengikuti pita jalan lalu berkembang pada wilayah belakangnya

02

TOL trans sumatera yang memberikan 2 (dua) titik simpul baru pada hinterland kota bagian barat dan selatan, akan menarik nilai tawar lahan kota pada bagian barat dan selatan sebagai kawasan dengan akselerasi perkembangan yang lebih cepat .

03

pembangunan *outer ring road* baru terkoneksi dengan simpul TOL Trans Sumatera akan menjadikan *outer ring road* saat ini menjadi *inner ring road* pada suatu saat nanti.

04

Semakin beratnya beban jalan utama kota yang berdampak terhadap semakin menurunnya *level of service* jalan, menuntut peningkatan fungsi-fungsi jalan interseksi dan pembangunan jalan baru yang dapat menghubungkan antar ruas jalan utama dengan jalan utama lainnya

05

Perkembangan permukiman kearah luar membutuhkan sistem prasarana baru sebagai tuntutan pemenuhan kebutuhan publik, sehingga arahan pengembangan sistem prasarana dan sarana perlu diprioritaskan terhadap kawasan-kawasan permukiman baru

## Dasar Konsep Struktur

01

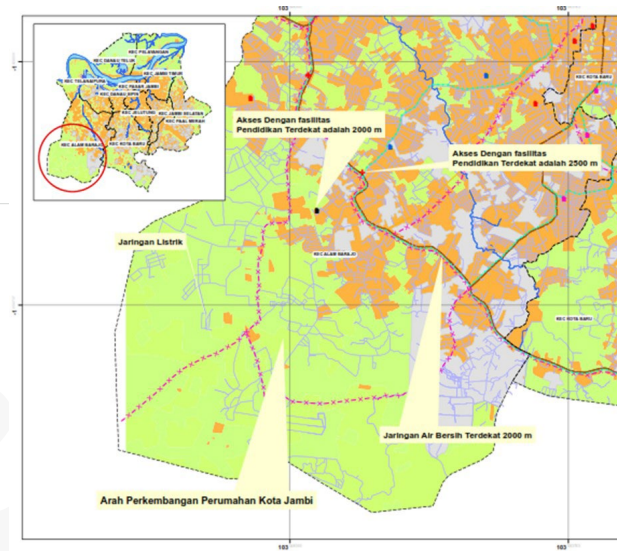
Pusat utama adalah kawasan yang ditetapkan yang telah eksis sebagai pusat ekonomi dan pusat perkantoran pemerintah

02

Pusat sekunder adalah kawasan yang ditetapkan sebagai subpusat kota yang merupakan pusat utama BWP sebagai pengurang beban pusat kota. Sementara pusat lingkungan diupayakan menyebar secara merata sesuai dengan dinamika terkini.



Arah Pengembangan Permukiman



Arah Pengembangan Sistem PSU

# KONSEPSI POLA RUANG

1

peningkatan pengelolaan kawasan yang berfungsi lindung, yang dilaksanakan dengan strategi mengembalikan fungsi dan merivitalisasi fungsi lindung pada kawasan seperti sempadan sungai, sempadan danau dan kawasan resapan air lainnya

2

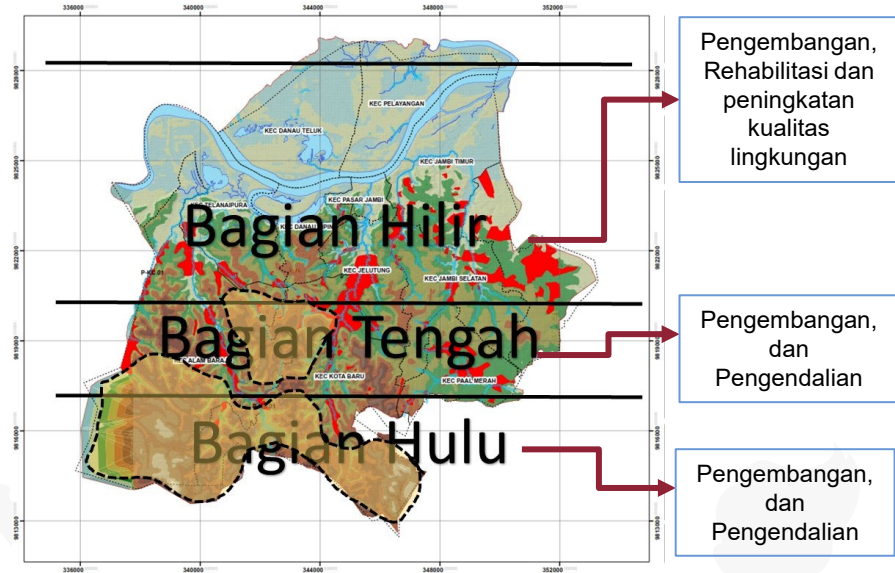
peningkatan dan penyediaan ruang terbuka hijau yang proporsional di seluruh wilayah kota, yang dilaksanakan dengan strategi mempertahankan RTH, meningkatkan ketersediaan, dan mengembangkan inovasi dalam penyediaan RTH perkotaan tersebut.

3

pengaturan pengembangan kawasan budidaya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, yang dilaksanakan dengan strategi memisahkan kegiatan permukiman dengan kegiatan industri, mengarahkan pengembangan permukiman pada kawasan cadangan pengembangan kota

4

pengembangan ruang Kota yang terintegrasi dan efisien, yang dilaksanakan dengan strategi optimalisasi pemanfaatan lahan terutama pada kawasan CBD melalui pengembangan bangunan vertikal





# Sistem Jaringan Transportasi

01

## Isu Utama Sistem Jaringan Transportasi:

1. Penurunan tingkat pelayanan jalan utama sebagai dampak peningkatan pergerakan dan semakin terbatasnya kapasitas daya tampung jalan;
2. Keterlambatan penetapan fungsi jalan yang berdampak terhadap penetapan intensitas bangunan di koridor jalan tidak berdasarkan fungsi, sehingga peningkatan dimensi semakin sulit diupayakan pada saat ini

02

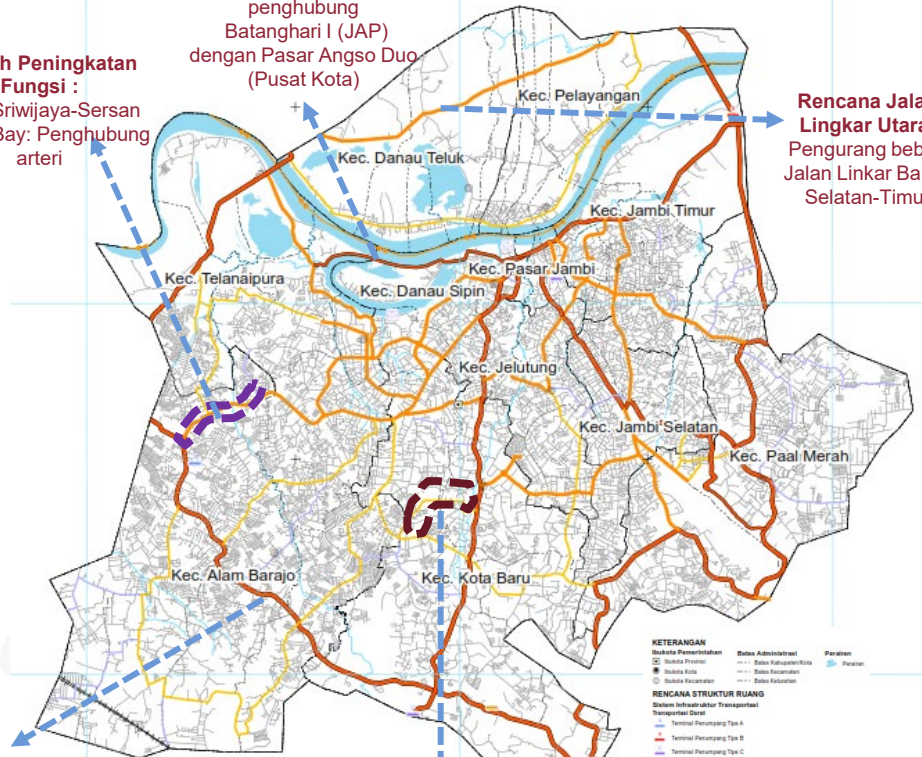
## Konsep Utama:

1. Penyesuaian Nomenklatur Status dan Fungsi berdasarkan Kepmen 367/2023 (kewenangan nasional);
2. Peningkatan interseksi/penghubung antar jalan arteri atau jalan arteri dengan jalan kolektor, untuk mereduksi beban pada ruas jalan utama dan beban persimpangan sebidang.

**Contoh Peningkatan Fungsi :**  
JI.TP.Sriwijaya-Sersan Anwar Bay: Penghubung arteri

**Rencana jalan baru:**  
penghubung Batanghari I (JAP) dengan Pasar Angso Duo (Pusat Kota)

**Rencana Jalan Lingkar Utara:**  
Pengurang beban Jalan Lingkar Barat-Selatan-Timur



**JALAN LINGKAR (OUTER RINGROAD) DIARAHKAN MENJADI INNER RING ROAD DENGAN ADANYA RENCANA LINGKAR BARU BERDASARKAN RTRW PROVINSI JAMBI**

Kabupaten Muaro Jambi

**Contoh Peningkatan Fungsi :**  
Purnama: Penghubung permukiman skala besar dengan jalan arteri, pusat pemerintahan kota, dan pusat lainnya

**KETERANGAN**

↳ Simbol Pemerintahan	↳ Batas Administrasi	↳ Perairan
↳ Simbol Kota	↳ Batas Kabupaten/Kota	↳ Perairan
↳ Simbol Kecamatan	↳ Batas Kecamatan	↳ Perairan

**RENCANA STRUKTUR RUANG**

Simbol Infrastruktur Transportasi

↳ Terminal Perumpang Tipe A	↳ Terminal Perumpang Tipe B	↳ Terminal Perumpang Tipe C	↳ Terminal Darang
↳ Pelabuhan Sungai dan Daras Pengiriman	↳ Jalan Arteri Primer	↳ Jalan Arteri Sekunder	↳ Jalan Kolektor Primer
↳ Jalan Kolektor Sekunder	↳ Jalan Lokal Sekunder	↳ Jalan Jalan Kencana Kiri/Atas	↳ Jalan Jalan Kencana Kiri/Bawah
↳ Jalan Jalan Kencana Kanan	↳ Jalan Jalan Kencana Kanan	↳ Jalan Jalan Kencana Kanan	↳ Jalan Jalan Kencana Kanan

**Transportasi Utama**

↳ Bandar Utama Pengumpul Daras Perumpang Primer

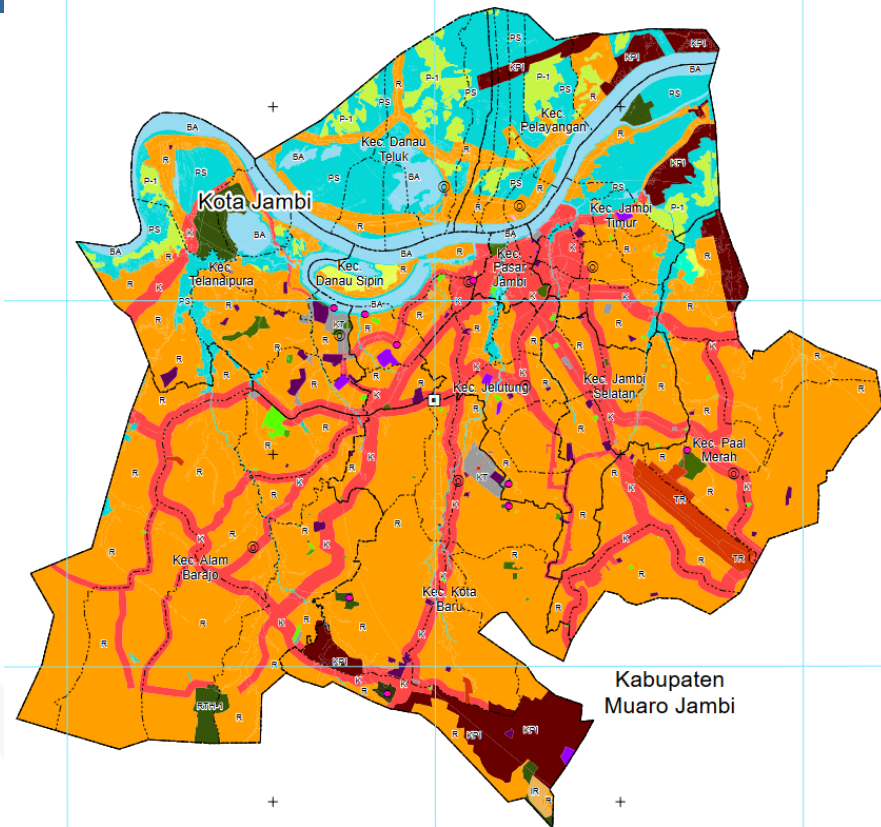
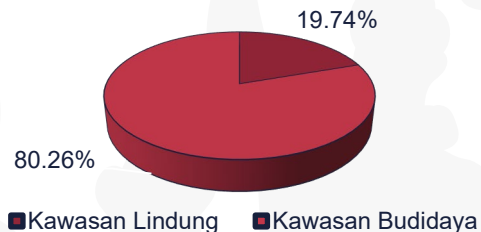
# RENCANA POLA RUANG

Fungsi	Luas (ha)	%
Kawasan Lindung	3.353	19,74%
a. Badan Air	945	5,56%
b. Perlindungan Setempat	2.068	12,17%
c. RTH	340	2,00%
Kawasan Budidaya	13.635	80,26%
a. Badan Jalan	72	0,42%
b. Pertanian	512	3,01%
c. Pertambangan dan Energi	16	0,09%
d. Peruntukan Industri	740	4,36%
e. Pariwisata	2	0,01%
f. Permukiman	9.458	55,67%
g. Perdagangan dan Jasa	2.533	14,91%
h. Perkantoran	92	0,54%
i. Transportasi	176	1,04%
j. Hankam	34	0,20%
Total	16.988	100,00%

Keterangan:

Pola yang tergambar dalam peta rencana pola ruang

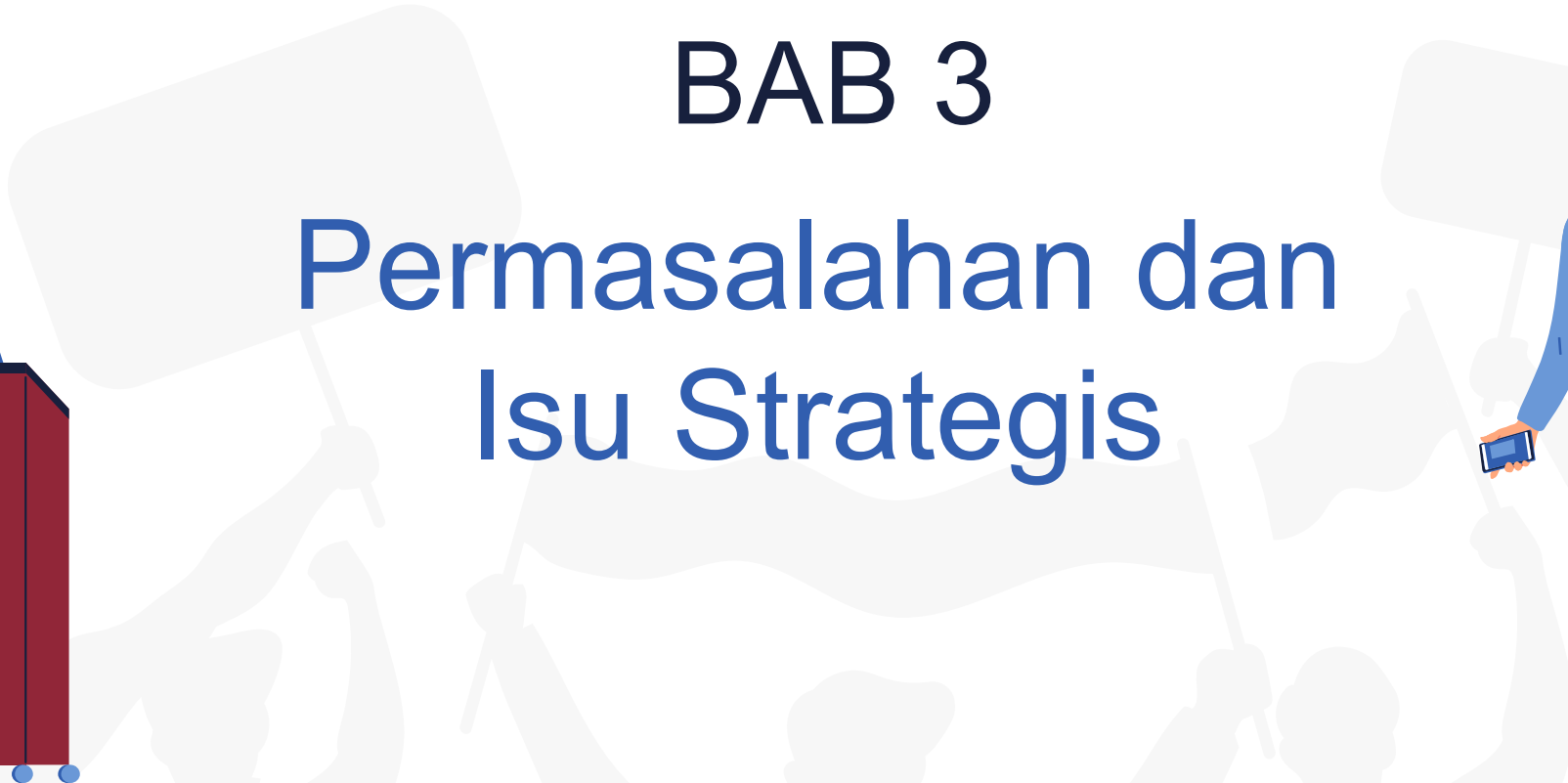
Proporsi Rencana Pola Ruang Kota Jambi





# BAB 3

# Permasalahan dan Isu Strategis



Permasalahan yang dari hasil kuesioner diolah/dipetakan menggunakan



**S W**

**T R E N G H  
E A K N E S S**

**Internal**

**O T**

**P P O R T U N I T Y  
T H R E A T**

**Eksternal**



**Strategi:**

1. Apakah suatu daerah bertujuan untuk bersifat defensif, yaitu mengatasi potensi ancaman dari luar dan kelemahan yang ada di dalam **(W1T1)**
2. Apakah suatu daerah bertujuan memaksimalkan kekuatan internal yang ada untuk menghalau ancaman dari luar **(S1T2)**
3. Apakah suatu daerah bertujuan untuk mengatasi kelemahan internal dengan menangkap seluruh kesempatan **(W2O1)**
4. Apakah suatu daerah bertujuan untuk mengambil kesempatan dengan memaksimalkan kekuatan internal dari potensi daerahnya **(S2O2)**



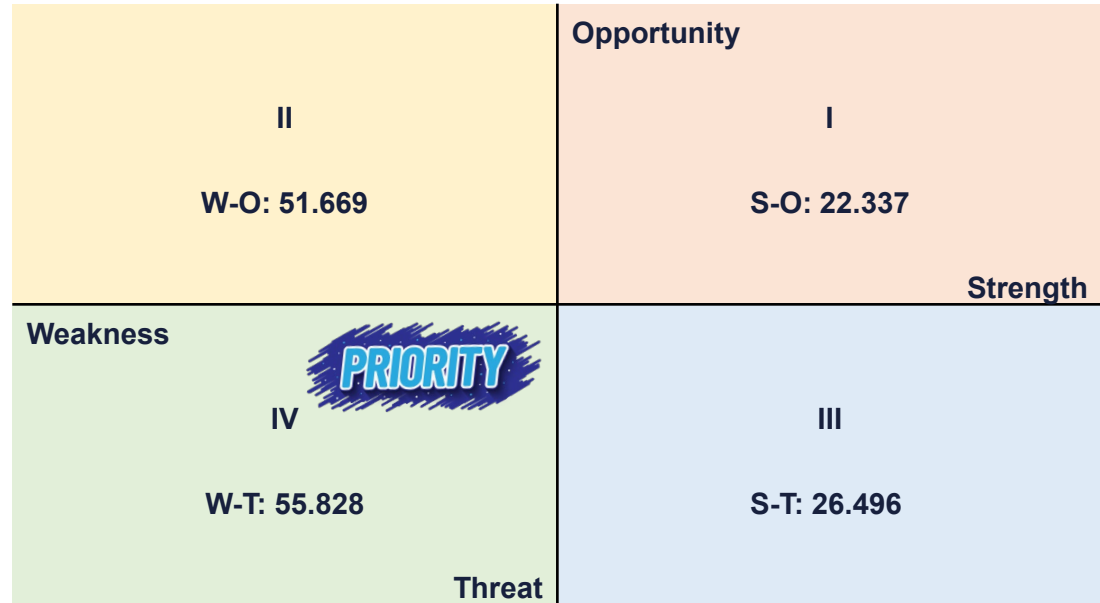
Berdasarkan hasil pemetaan SWOT, didapatkan hasil sebagai berikut:

Kategori	Nilai
S	19.288
W	48.620
O	3.049
T	7.208



Penjumlahan Kombinasi Faktor  
Berdasarkan Kategori SWOT

Kombinasi	Hasil jumlah	Peringkat
S-O	22.337	4
S-T	26.496	3
W-O	51.669	2
W-T	55.828	1



Berdasarkan Kategori SWOT, maka kombinasi strategi yang dapat menjadi **prioritas utama** di Kota Jambi adalah **strategi pada kuadran WT** yang memiliki nilai **kombinasi tertinggi** dengan didukung oleh strategi tertinggi kedua, yaitu strategi pada kuadran **WO**. Hasil Strategi kemudian dianalisis dan dituangkan dalam isu strategis





# **3.1 Permasalahan Pembangunan Daerah**



# Sosial Ekonomi

- Tingginya tingkat kemiskinan dan ketimpangan
- Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka
- Rendahnya daya saing tenaga kerja/Kurangnya Ketersediaan tenaga kerja berkualitas (Terampil)
- Belum optimalnya peran Balai Latihan Kerja dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil
- Kurangnya Pendidikan Vokasi untuk mendukung ketersediaan tenaga kerja yang terampil
- Belum optimalnya pengembangan destinasi wisata
- Belum optimalnya pengembangan kawasan strategis cagar budaya dan religi
- Relatif masih tingginya kasus kejahatan terhadap anak





# Sumber Daya Ekonomi

- Rendahnya daya saing UMKM/IKM lokal
- Kurang optimalnya Tingkat penggunaan teknologi produksi oleh IKM
- Masih rendahnya dukungan terhadap Inovasi produk-produk IKM dan pengembangan ekonomi kreatif
- Masih rendahnya dukungan terhadap Inovasi pemasaran produk-produk IKM dan pengembangan ekonomi kreatif
- Kurangnya pemanfaatan sumber daya daerah untuk meningkatkan produktivitas IKM
- Belum optimalnya penataan pasar dan pedagang K5
- Perlunya peningkatan Pembinaan dan pelatihan pengelola dan tenaga kerja IKM



## Dukungan Ekonomi

- Masih minimnya peran investasi luar negeri terhadap pengembangan Ekonomi
- Masih minimnya peran pihak swasta dalam pengembangan Ekonomi





## Kualitas Sumber Daya Manusia

### Kesehatan

- Masih terdapatnya kasus stunting
- Belum optimalnya penanganan kasus TBC dan HIV/AIDS
- Terbatasnya ketersediaan tenaga kesehatan terutama dokter spesialis.
- Masih rendahnya profesionalisme tenaga paramedis (bidan dan perawat) dalam memberi layanan medis kepada masyarakat



### Pendidikan

- Persebaran kualitas tenaga pendidik yang belum merata
- Rasio tenaga pendidik dengan peserta didik yang masih rendah
- Masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan maju dan modern.





## Tata Kota dan Infrastruktur Daerah



- Belum optimalnya pemanfaatan dan pengendalian ruang sesuai dengan RTRW
- Belum optimalnya penyediaan transportasi publik perkotaan untuk mendukung aktivitas masyarakat dan pengurangan kemacetan
- Konektivitas sistem transportasi publik
- Kurangnya Peran Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Jambi
- Tingginya tingkat kemacetan akibat transportasi Batubara yang mengakibatkan konflik antara masyarakat dan supir Batubara.
- Penanganan kawasan genangan
- Penyediaan Ruang Terbuka Hijau untuk mencukupi rasio RTH Publik 20%



## Keuangan Daerah

- Masih rendahnya kemandirian daerah
- Belum optimalnya pemanfaatan aset daerah dalam rangka peningkatan PAD



## Sektor Ekonomi Unggulan

- Perlunya menjaga Stabilitas harga komoditas unggulan (sawit dan karet)
- Rendahnya Harga komoditi hasil perkebunan yang berpengaruh pada kesejahteraan petani



## Lingkungan Hidup

- Mitigasi kebakaran hutan
- Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan
- Manajemen Pengelolaan Persampahan
- Kerusakan lingkungan akibat pencemaran Limbah
- Terjadinya Degradasi hutan akibat maraknya izin usaha/kegiatan pertambangan



## Tata Kelola Pemerintahan

- belum optimalnya implementasi e-government pada seluruh perangkat daerah dan pelayanan publik
- belum optimalnya kualitas layanan yang akuntabel



## 3.2. Isu Strategis



# Isu Strategis

**Peningkatan  
Kesejahteraan  
Masyarakat**

**Infrastruktur  
dan  
konektivitas  
untuk  
mendorong  
pertumbuhan  
ekonomi**

**Kualitas dan  
daya saing  
sumber daya  
manusia**

**Lingkungan  
hidup yang  
berkelanjutan**

**Kualitas  
pelayanan  
publik dan  
praktik *Good  
Corporate  
Governance*  
dalam  
Pemerintahan  
Daerah**



# Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat



Adanya kecenderungan stagnasi dalam penurunan tingkat kemiskinan dan ketimpangan pada beberapa



Penciptaan lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi tingkat pengangguran



Mendorong pertumbuhan UMKM



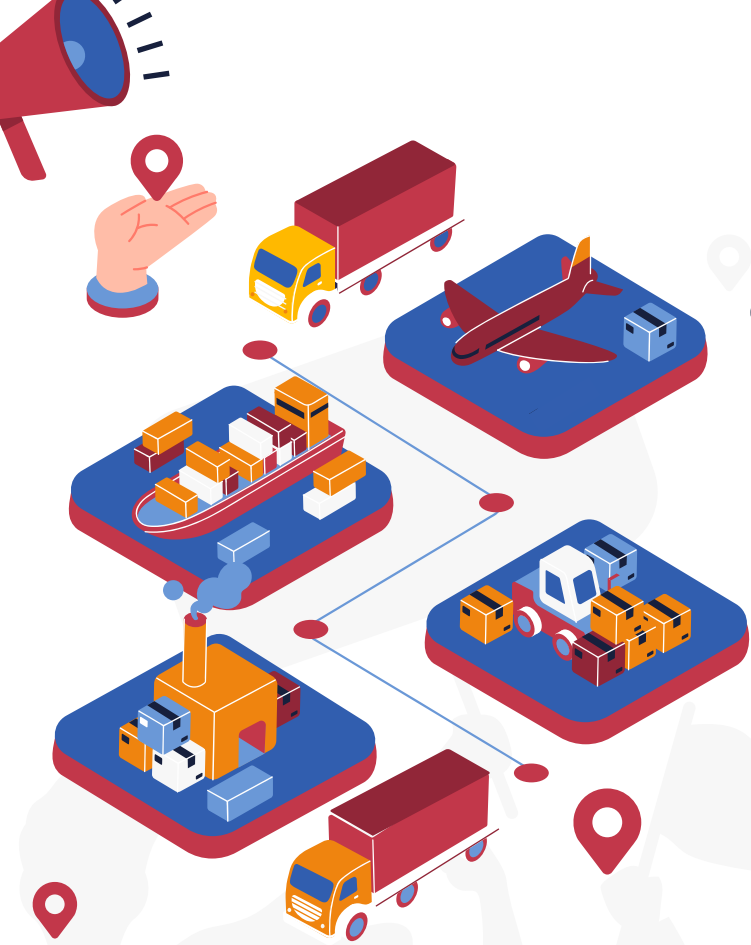
# Infrastruktur dan konektivitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi



Peningkatan kualitas infrastruktur konektivitas pendukung aktivitas ekonomi seperti peningkatan kualitas jalan yang mampu meningkatkan efisiensi biaya logistic: sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Kota Jambi.



Pemanfaatan potensi ekonomi akibat adanya tol





# Kualitas dan daya saing sumber daya manusia

- Peningkatan kualitas SDM :
  - Peningkatan pelayanan kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial, serta pemenuhan hak dan kesetaraan gender.
  - Peningkatan rata-rata lama sekolah, penurunan angka kematian ibu dan bayi, penghapusan kasus gizi buruk, optimalisasi pelayanan kesehatan dan jaminan sosial, serta optimalisasi penanganan PMKS di luar panti.





# Lingkungan hidup yang berkelanjutan

- Permukiman dan lingkungan hidup yang berkelanjutan:
  - luasnya kawasan permukiman kumuh,
  - masih banyaknya rumah tidak layak huni,
  - belum optimalnya capaian rumah tangga bersanitasi seperti kurangnya ketersediaan layanan air minum perpipaan, pengelolaan limbah, dan penanganan sampah, masih terdapat genangan air saat musim hujan, dan belum optimalnya jaringan drainase.
    - Mengatasi kemacetan dan polusi yang diakibatkan oleh aktivitas industri
    - Memastikan lingkungan Kota Jambi terjaga dengan baik, tetap layak huni dan berkelanjutan.





# Kualitas pelayanan publik dan praktik *Good Corporate Governance* dalam Pemerintahan Daerah



- Meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance* atau tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berbasis teknologi informasi.
- Peningkatan kompetensi/kapasitas sumber daya manusia dalam pemerintahan dan perbaikan infrastruktur pelayanan publik yang sesuai dengan *e-governance*.





# BAB 4

## Visi dan Misi Daerah



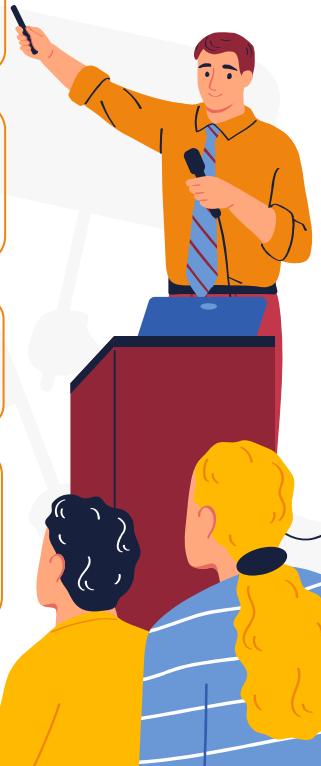


## Visi Daerah

**“KOTA JAMBI MAJU,  
SEJAHTERA, ADIL  
DAN  
BERKELANJUTAN”**

## Misi Daerah

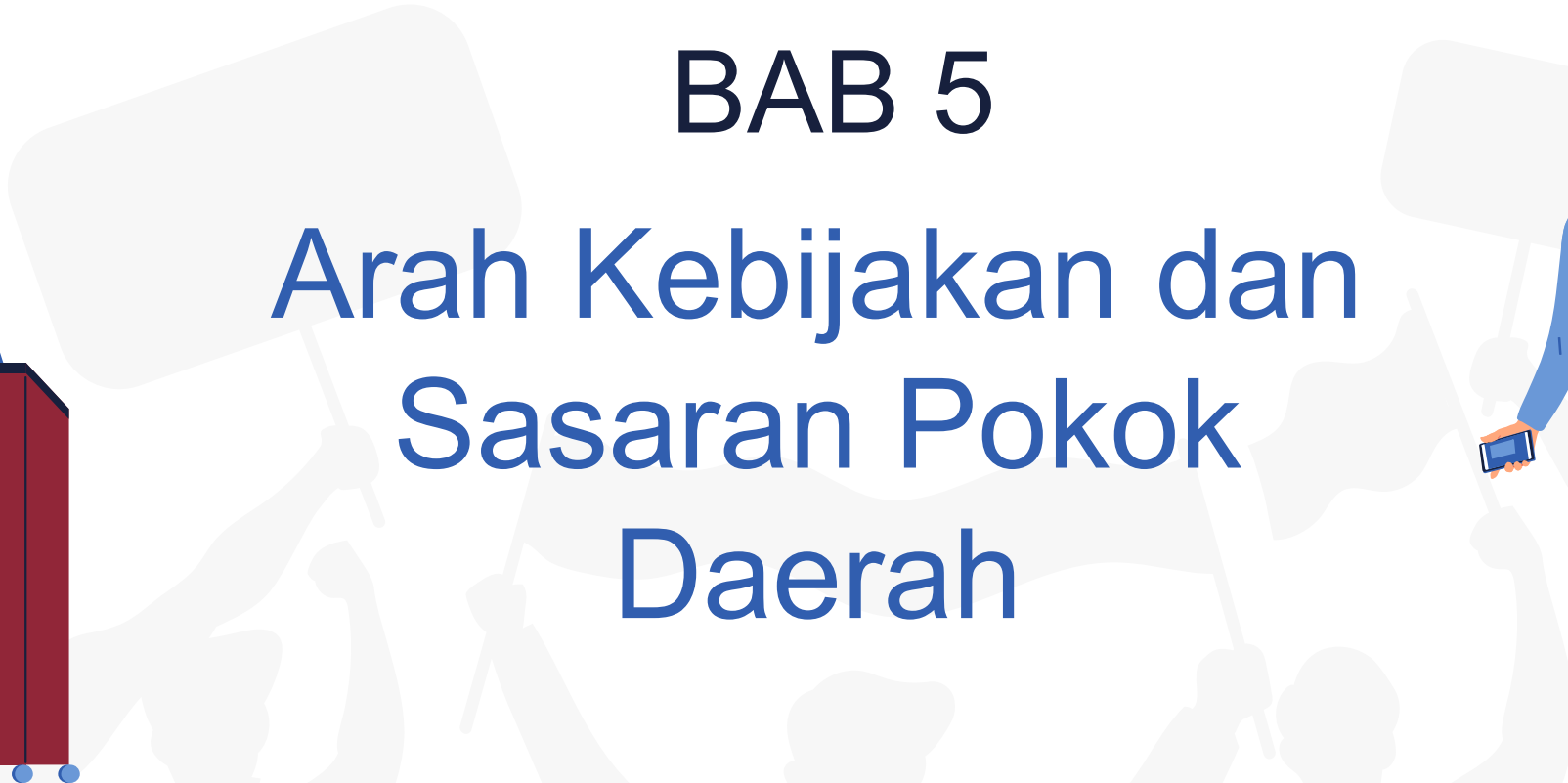
1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
2. Mewujudkan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing tinggi, professional dan religius
3. Mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien





# BAB 5

## Arah Kebijakan dan Sasaran Pokok Daerah



# Target Capaian Indikator Makro 5 Tahunan

Indikator Makro	Satuan	Capaian tahun 2022	Target Capaian			
			Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	79.58	83.67	86.52	89.40	92.85
PDRB Per Kapita	juta rupiah	58.33	85.2 - 86.8	111.4 - 113.5	143.9 - 146.5	192.3 - 195.8
Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5.36	5.02 - 6.97	5.46 - 7.41	5.61 - 7.56	5.73 - 7.68
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	8.95	5.96	5.19	4.86	4.70
Persentase Penduduk Miskin	%	8.33	7.55	7.05	6.53	5.91
Angka Rata-rata Lama sekolah	Tahun	11.21	11.92	12.45	12.95	13.57
Indeks Gini	Indeks	0.36	0.29	0.27	0.25	0.24

Sumber: Hasil Olahan, 2023

# Sasaran Pokok Misi - 1



Sasaran Pokok	Arah Kebijakan			
	2025-2029 (Periode 1)	2030-2034 (Periode 2)	2035-2039 (Periode 3)	2040-2045 (Periode 4)
<b>Misi 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Yang Inklusif</b>				
<b>Mewujudkan perekonomian yang maju dan berketahanan</b>	Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan kawasan strategis	Peningkatan produktivitas dan nilai tambah serta efisiensi rantai distribusi	Pengoptimalan digitalisasi dan inovasi teknologi dalam mendorong produktivitas, dan efisiensi produksi	Pemantapan inovasi berteknologi tinggi yang mendorong efisiensi untuk menghasilkan produk komoditas yang berkualitas dan bernilai tambah tinggi
<b>Mngembangkan sektor pariwisata berbasis sejarah dan budaya secara modern</b>	Pengembangan daya tarik destinasi wisata	Pengembangan destinasi baru pariwisata	Peningkatan potensi-potensi dan inovasi detinasi yang ada	Pemantapan potensi budaya lokal, sejarah dan cagar budaya daerah
<b>Menyediakan Infrastruktur ekonomi dan sosial yang berkualitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan infrastruktur strategis dalam mendukung perekonomian</li> <li>Optimalisasi pemanfaatan tata ruang kota yang sesuai peruntukannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas infrastruktur yang mendorong aktivitas perekonomian</li> <li>Peningkatan kualitas infrastruktur transportasi daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan keterkaitan antar infrastruktur yang ada dalam meningkatkan aktivitas ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan infrastruktur yang handal dan berkualitas untuk menjadikan keunggulan utama daerah</li> </ul>
<b>Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan</b>	Peningkatan kapasitas perempuan dalam aktifitas perekonomian	Peningkatan pembangunan manusia berbasis gender	Peningkatan kesetaraan gender dalam pembangunan	Pemantapan kesetaraan gender dalam pembangunan



# Sasaran Pokok Misi - 2



Sasaran Pokok	Arah Kebijakan			
	2025-2029 (Periode 1)	2030-2034 (Periode 2)	2035-2039 (Periode 3)	2040-2045 (Periode 4)
<b>Misi 2: Mewujudkan Sumberdaya Manusia Kota Jambi Yang Sejahtera, Berdaya Saing Tinggi, Profesional dan Religius</b>				
<b>Mewujudkan pendidikan yang berkualitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas tenaga pendidik;</li> <li>Peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana &amp; prasarana pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan jumlah dan pemerataan kualitas tenaga pendidik</li> <li>Pemantapan kondisi sarana &amp; prasarana pendidikan yang maju dan modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan aksesibilitas lulusan pendidikan menengah dan tinggi terhadap lapangan kerja yang sesuai bidang keahlian menengah tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan daya saing lulusan pendidikan menengah dan tinggi terhadap lapangan kerja yang sesuai bidang keahlian</li> </ul>
<b>Mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan fasilitas kesehatan yang memadai &amp; memenuhi standar</li> <li>Peningkatan kuantitas &amp; kualitas SDM bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerataan akses fasilitas kesehatan yang memadai &amp; memenuhi standar</li> <li>Pemerataan kuantitas &amp; kualitas SDM bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi bidang kesehatan</li> <li>Peningkatan kesadaran masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi bidang kesehatan</li> <li>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan</li> </ul>
<b>Mewujudkan perlindungan sosial yang optimal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas manfaat program perlindungan sosial</li> <li>Peningkatan kualitas data PMKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan perlindungan sosial yang inklusif untuk semua masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan jaminan perlindungan sosial yang berkelanjutan dalam mengentaskan masalah sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan meningkatkan kapabilitas dan kapasitas PMKS untuk</li> </ul>
<b>Mewujudkan individu yang memahami nilai-nilai religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai religius dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan cakupan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai religius dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguatkan nilai-nilai karakter dan penanaman nilai-nilai religius dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membudayakan nilai-nilai religius dalam masyarakat</li> </ul>

# Sasaran Pokok Misi – 3 (1)



Sasaran Pokok	Arah Kebijakan			
	2025-2029 (Periode 1)	2030-2034 (Periode 2)	2035-2039 (Periode 3)	2040-2045 (Periode 4)
<b>Misi 3: Mewujudkan Lingkungan Hidup Kota Jambi yang Sehat dan Berkelanjutan</b>				
<b>Mengoptimalkan pemenuhan Konsumsi masyarakat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian, perlindungan, serta pengembangan, Kawasan Pertanian Pangan yang Berkelanjutan;</li> <li>Peningkatan upaya diversifikasi tanam; serta</li> <li>Peningkatan dukungan layanan irigasi untuk petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan dan pengembangan kerja sama dengan mekanisme <i>corporate farming</i>,</li> <li>Peningkatan layanan infrastruktur pertanian,</li> <li>Peningkatan upaya diversifikasi dan keterjangkauan pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan ketahanan dan keterjangkauan pangan dengan upaya diversifikasi, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi yang memadai</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas pembangkit listrik</li> <li>Peningkatan kapasitas keandalan sistem kelistrikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan metode dan teknologi diversifikasi dan konservasi energi</li> <li>Peningkatan suplai listrik untuk kawasan permukiman dan kawasan kegiatan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan penerapan teknologi hijau sebagai sumber-sumber listrik alternatif</li> <li>Peningkatan upaya efisiensi energi dan optimalisasi EBT;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan dan Pengendalian kapasitas listrik yang merata dan menyeluruh</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan alternatif sumber-sumber air bersih untuk meningkatkan pasokan air baku</li> <li>permanfaatan air tanah sebagai pendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan air daerah dalam menjaga <i>supply</i> dan <i>demand</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan teknologi dalam peningkatan kinerja layanan infrastruktur sumber air</li> <li>Pengembangan kapasitas manajemen air sirkular</li> <li>Peningkatan efisiensi penggunaan air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian pemanfaatan sumber daya air khususnya kualitas serta kuantitas air baku.</li> </ul>

# Sasaran Pokok Misi – 3 (2)



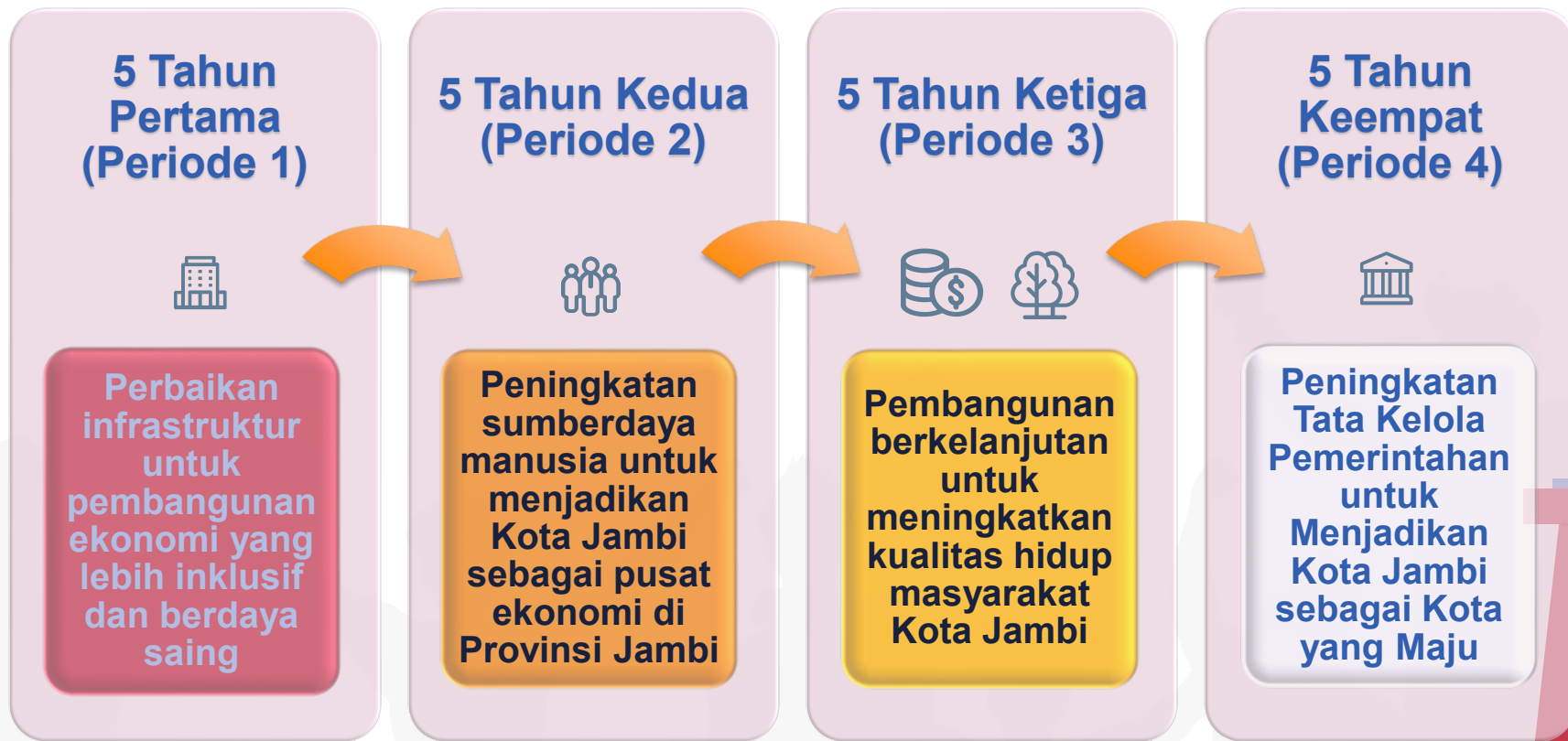
Sasaran Pokok	Arah Kebijakan			
	2025-2029 (Periode 1)	2030-2034 (Periode 2)	2035-2039 (Periode 3)	2040-2045 (Periode 4)
<b>Misi 3: Mewujudkan Lingkungan Hidup Kota Jambi yang Sehat dan Berkelanjutan</b>				
<b>Meningkatkan penanganan dan pencegahan risiko bencana serta perubahan iklim</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas daerah untuk penanganan risiko bencana melalui mitigasi dan mekanisme penanggulangan bencana</li> <li>Peningkatan kapasitas daerah untuk mengembangkan alternatif pembangunan rendah karbon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan <i>Early Warning System</i> untuk peringatan kebencanaan;</li> <li>Penerapan upaya dekarbonisasi sumber energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan teknologi <i>Early Warning System</i> yang andal dan terintegrasi</li> <li>Peningkatan kapasitas masyarakat dan daerah terhadap bencana dan krisis iklim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan ketahanan dan kapasitas daerah terhadap upaya mitigasi bencana dan pengendalian krisis iklim</li> </ul>
<b>Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang efektif</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan layanan pengelolaan limbah dan persampahan dari tingkat domestik (mikro) hingga regional</li> <li>Penurunan angka kejahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kerja sama antar daerah untuk meningkatkan pelayanan dan infrastruktur pengelolaan limbah dan persampahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan dan pengembangan teknologi pengelolaan limbah dan persampahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan manajemen dan infrastruktur pengelolaan limbah dan persampahan yang sirkuler</li> </ul>
<b>Mendorong praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan</b>	Peningkatan sosialisasi dan intervensi kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan rumah tangga	Peningkatan kapasitas SDM dan fasilitas umum yang mendukung aktivitas ramah lingkungan	Pemanfaatan teknologi dan infrastruktur ramah lingkungan	Pemantapan kebijakan, teknologi, dan infrastruktur yang mendukung praktik ramah lingkungan
<b>Mewujudkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi</b>	Peningkatan dukungan untuk mendorong UMKM	Pengembangan komoditas unggulan UMKM yang memiliki daya saing di pasar domestik dan luar negeri	Penguatan ekosistem pendukung UMKM melalui digitalisasi dan permodalan	Pemantapan dan akselerasi ekosistem UMKM untuk menghasilkan produk yang bernilai tambah tinggi

# Sasaran Pokok Misi – 4



Sasaran Pokok	Arah Kebijakan			
	2025-2029 (Periode 1)	2030-2034 (Periode 2)	2035-2039 (Periode 3)	2040-2045 (Periode 4)
<b>Misi 4: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Kota Jambi yang Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien</b>				
<b>Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas manajerial, pembagian tugas, pokok, dan fungsi pada seluruh instansi pemerintahan</li> <li>Penyusunan rencana digitalisasi/ pengadopsian teknologi informasi (TI) yang terintegrasi dan berjangka panjang</li> </ul>	Pembangunan infrastruktur TI/digitalisasi pada instansi pemerintahan secara menyeluruh yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien	Pengintegrasian dan pemanfaatan IT/digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan	Pemantapan tata laksana pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis digital dan teknologi informasi
<b>Mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel dan efisien</b>	Peningkatan kapasitas kompetensi ASN pengelola keuangan daerah	Pemantapan digitalisasi/ penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah	Penciptaan inovasi dalam mendorong pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif dan efisien	Pemantapan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien
<b>Mewujudkan pengawasan penyelenggaraan pemerintah yang optimal</b>	Peningkatan pemahaman SPIP kepada seluruh OPD terkait serta menyusun kebijakan dan SOP yang berhubungan dengan SPIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan implementasi SPIP di seluruh bagian instansi pemerintahan</li> <li>Peningkatan kompetensi APIP secara optimal</li> </ul>	Pengembangan berkelanjutan pada SPIP	Pemantapan SPIP dan kapabilitas APIP
<b>Mewujudkan aparatur sipil negara yang berkualitas</b>	Penguatan database dan sistem informasi kepegawaian untuk pengembangan karir dan talenta ASN	Pengembangan kompetensi dan nilai moral ASN yang sesuai dengan kebutuhan	Memperketat sistem manajemen ASN terutama yang terkait dengan profesionalitas serta <i>reward and punishment</i>	Peningkatan standar kualitas dan kinerja ASN
<b>Mewujudkan pelayanan publik yang prima</b>	Pemantapan pemahaman dan kapasitas kebijakan pelayanan publik oleh seluruh instansi pemerintahan	Penguatan implementasi kebijakan bidang pelayanan publik	Pengembangan inovasi pelayanan publik dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik	Pemantapan pelayanan publik yang prima

# Arah Kebijakan Pembangunan 5 Tahunan





# BAB 6

## Penutup





RPJPD Kota Jambi Tahun 2025-2045 merupakan **pedoman pembangunan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah** Kota Jambi untuk 20 tahun mendatang.

RPJPD Kota Jambi Tahun 2025-2045 merupakan **pedoman bagi calon Kepala Daerah** dalam menyusun visi, misi dan program prioritas dalam penyusunan RPJMD dan RKPD Kota Jambi.

Proses penyusunan rancangan awal RPJPD Kota Jambi 2025-2045 melibatkan pemerintah daerah, **partisipasi aktif** masyarakat, dunia usaha serta tokoh-tokoh lokal dan berbagai pihak terkait lainnya.

**Partisipasi aktif** dari seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi modal awal bagi **keberhasilan implementasi** RPJPD Kota Jambi dalam 20 tahun mendatang .

Keberhasilan pembangunan jangka panjang daerah Kota Jambi dalam mewujudkan visi

**“KOTA JAMBI YANG MAJU, SEJAHTERA, ADIL DAN BERKELANJUTAN”**  
**perlu didukung oleh:**

- (1) komitmen dari pemimpin daerah yang kuat dan demokratis serta menjunjung tinggi kepentingan masyarakat luas;
- (2) konsistensi kebijakan pemerintah dan daerah;
- (3) keberpihakan pembangunan kepada rakyat ; dan
- (4) peran serta aktif segenap pemangku kepentingan di Kota Jambi, serta
- (5) menjaga kesungguhan, konsistensi dan kesinambungan perencanaan pembangunan Kota Jambi.



The image features a white background with the text 'Terima Kasih' centered in a dark blue, sans-serif font. In the top left corner, there is a yellow rectangular sign on a dark red post. In the top right corner, there is a red megaphone with a blue interior and black sound waves. The bottom of the image shows a crowd of people. In the foreground, there are four stylized figures: a woman with a red braid and glasses, a woman with long blonde hair, a man with short orange hair, and a man with dark curly hair in a yellow shirt. Behind them are several grey silhouettes of people with their arms raised in a gesture of celebration or applause. On the far right, a woman with a yellow ponytail is partially visible, wearing a blue and white striped shirt.

Terima Kasih